

**SKRIPSI**

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN NASABAH DAN  
PERANANNYA DALAM KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT  
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.  
KANTOR CABANG SUNGGUMINASA  
UNIT BAROMBONG**

**IKBAL S**

**10573 04645 14**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN NASABAH DAN  
PERANANNYA DALAM KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT  
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.  
KANTOR CABANG SUNGGUMINASA  
UNIT BAROMBONG**

**SKRIPSI**

**IKBAL S  
NIM 10573 04645 14**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**HALAMAN JUDUL**

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN NASABAH DAN  
PERANANNYA DALAM KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT  
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.  
KANTOR CABANG SUNGGUMINASA  
UNIT BAROMBONG**

**OLEH**

**IKBAL S**

**NIM 10573 04645 14**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan  
Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Syaparuddin dan Basriah serta Adikku Nurhikmayanti yang telah banyak berkorban dan memotivasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
  2. Dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
  3. Para sahabatku yang senantiasa menjadi penyemangatku.
  4. Aku belajar, aku tegar dan aku bersabar hingga aku berhasil.
- Terimah kasih semua.

## **MOTTO HIDUP**

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai pedomanmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah:153)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Analisa laporan Keuangan Nasabah dan Peranannya  
Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Pada PT Bank  
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang  
Sungguminasa Unit Barombong"

Nama Mahasiswa : IKBAL S  
No. Stambuk/ NIM : 10573 04645 14  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan di ujikan didepan Panitia  
Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2018 pada Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 31 Agustus 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurniah SE., M.SA., AK., CA.  
NIDN : 0017096604

Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si.  
NIDN : 0919118704

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Rasulong, SE, MM  
NBM : 903078

Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA.CSP  
NBM : 107 3428



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221



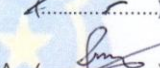




بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

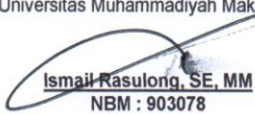
Skripsi atas Nama IKBAL S, NIM 105730464514, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/2018 M, tanggal 19 Dzulhijjah 1439 H/31 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H  
31 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM (WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
  1. Dr. Muryani Aرسال, SE., MM., Ak., CA 
  2. Ismail Rasulong, SE., MM 
  3. Abd. Salam HB, SE., M.Si., Ak., CA 
  4. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si 

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Ismail Rasulong, SE, MM  
NBM : 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikbal S  
Stambuk : 10573 04645 14  
Program Studi : Akuntansi  
Dengan Judul : Analisa laporan Keuangan Nasabah dan Peranannya  
Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Pada PT Bank  
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang  
Sungguminasa Unit Barombong

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah diujikan pada tanggal 31 Agustus 2018




Makassar, 31 Agustus 2018  
Yang Membuat Pernyataan,


**Ikbal S**

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,

  
**Ismail Rasulong, SE, MM**  
NBM : 903078

  
**Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., CSP**  
NBM : 107 3428

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisa Laporan Keuangan Nasabah Dan Peranannya Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Syaparuddin Daeng Nyikko dan ibu Basriah Daeng Pati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula



penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Nurniah, SE., M.SA., AK., CA., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 terkhusus kelas Ak.1-2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang telah memberikan banyak masukan sehingga saya bisa menyelesaikan study dengan lancar.

10. Terimah kasih kepada seluruh pegawai PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong yang telah memberikan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan study dengan lancar.
11. Terimah kasih kepada Nurul Fahmi yang telah memberikan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan study dengan lancar.
12. Terimah kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya Tulis satu persatu yang telah memberikan semangat. Kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum WR, WR.*

Makassar, 18 Agustus 2018

Penulis

## ABSTRAK

IKBAL S, Tahun 2018 Analisa Laporan Keuangan Nasabah Dan Peranannya Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Nurniah Dan Pembimbing II Sitti Zulaeha.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai laporan keuangan nasabah dalam kebijakan pemberian kredit melalui analisis rasio keuangan yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan nasabah dari tahun 2014 sampai 2015 yang didapatkan dari dokumentasi bank. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung presentase analisis rasio *likuiditas*, rasio *Solvabilitas*, rasio *Profitabilitas*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung *current ratio*, *quick ratio* dan *profit margin*. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data analisis rasio dapat disimpulkan bahwa ada calon debitur yang diterima permohonan kredit dan ada calon debitur yang ditolak permohonan kredit oleh pihak bank.

**Kata Kunci :** *Laporan keuangan, analisis rasio, kebijakan pemberian kredit.*

## **ABSTRACT**

*IKBAL S, 2018 Analysis of Its Financial Report Customers and his Role in the Policy of Giving a Mortgage by PT Bank of the People Indonesian (Persero) Tbk Baranch Offices Sungguminasa Barombong Unit. Thesis Faculty of Economics and Business Departement of Accounting Muhammadiyah University of Makassar. Guild by Supervisor I Nurniah And Advisor II Sitti Zulaeha.*

*This study aims to assess its financial report customers in policy provision credit through the ratio's financial set PT Bank of the People Indonesian (Persero) Tbk Baranch Offices Sungguminasa Barombong Unit. The kind of research used in the study was research case study with a quantitative the descriptive approach. The data processed is its financial report customers of 2014 until 2015 established from the documentation bank. The calculations technique used in the study was counting presentase analysis of the ratio likuiditas, the ratio solvency problems, the ratio profitability. While the data analysis technique used in the study was counting the current ratio and a profit of the margins. Based on the results of reckoning of the ratio can be concluded that there is a candidate debtor received the petition credit and there are prospective customers who was rejected a request credit by the bank.*

**Keywords** : *its financial report, the ratio the policy of giving credit.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Teori .....	5
1. Pengertian Bank.....	5
2. Fungsi Utama dan Jenis Bank.....	7
3. Sumber Dana .....	10

4. Pengertian Kredit .....	13
5. Jenis, Fungsi dan Manfaat Kredit .....	15
6. Analisis Kredit .....	18
7. Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) .....	19
8. Prosedur Pengajuan Kredit .....	19
9. Pengawasan Kredit .....	22
10. Kredit Bermasalah .....	22
11. Pengertian Laporan Keuangan .....	24
12. Tujuan laporan Keuangan .....	27
13. Analisa Laporan Keuangan .....	28
14. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan .....	28
B. Tinjauan Empiris .....	31
C. Kerangka Konsep .....	33
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Definisi Operasional .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Jenis dan Sumber Data .....	36
E. Teknik Analisis .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
1. Visi dan Misi Perusahaan .....	41
2. Budaya Kerja Perusahaan .....	41
3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	43

4. <i>Job Description</i> .....	45
B. Penyajian Data .....	60
1. Prosedur Pengawasan Kredit .....	60
2. Prosedur Analisa Laporan Keuangan Nasabah Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit .....	61
C. Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Simpulan .....	92
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris .....	29
Tabel 4.1	Laporan Laba Rugi Toko Dilla .....	62
Tabel 4.2	Laporan Neraca Keuangan Toko Dilla .....	63
Tabel 4.3	Laporan Laba Rugi Toko Rezki .....	69
Tabel 4.4	Laporan Neraca Keuangan Toko Rezki .....	70
Tabel 4.5	Laporan Laba Rugi Toko Agung .....	76
Tabel 4.6	Laporan Neraca Keuangan Toko Agung .....	77
Tabel 4.7	Hasil Analisis Rasio .....	83
Tabel 4.8	Standar Penilaian Kinerja Keuangan .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	34
Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran jasa dan melakukan fungsi-fungsi keuangan lainnya secara professional. Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat akan jasa-jasa keuangan, kemudian memberikan pelayanan secara efisien dan menjual dengan harga yang bersaing. Peraturan bank Indonesia no. 15/3/PBI/2013 tentang transparansi kondisi keuangan bank pengkreditan rakyat pasal 1 yaitu:

1. Bank pengkreditan rakyat yang selanjutnya disingkat BPR adalah bank pengkreditan rakyat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang perbankan.
2. Laporan tahunan adalah laporan lengkap mengenai kinerja suatu BPR dalam kurung waktu 1 (satu) tahun yang berisi laporan tahunan dan informasi umum.

Kemudian menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat masyarakat.

Kredit merupakan salah satu cara bagi Bank untuk media penyaluran dana kepada masyarakat. Namun, Bank harus memberikan perhatian khusus

dalam pemberian kredit terhadap calon nasabah. Keputusan pemberian kredit memiliki resiko tinggi atas ketidakmampuan debitur dalam membayar kewajiban kreditnya pada saat jatuh tempo. Dengan terjadinya kasus kredit macet dalam jumlah besar dan secara terus-menerus menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, baik langsung maupun tidak langsung. Dampak bagi bank sendiri sangat merugikan karena semakin terbatasnya dana serta meningkatnya biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, sebelum melakukan pemberian kredit perusahaan harus memperhatikan unsur 5 C yaitu *character, capacity, capital, collateral dan condition*.

BRI merupakan salah satu bank yang terbesar di Indonesia dengan fokus utama pada bisnis mikro. Dalam rangka operasional BRI dengan unit usaha yang dikenal dengan BRI Unit menjalankan fungsinya dengan menghimpun dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit yang bersifat umum, individual, selektif dan berbunga wajar. Kredit tersebut berupa KUPeDES (Kredit Umum Pedesaan).

KUPeDES adalah pembiayaan yang khusus diperuntukkan bagi UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) dan koperasi yang usahanya layak yang mempunyai agunan sesuai persyaratan yang ditetapkan perbankan.

Banyak masyarakat yang ingin mendapatkan kredit umum pedesaan, sehingga membuat pihak bank kesulitan dalam menuntukan siapa yang layak menerima kredit umum pedesaan atau tidak. Rekomendasi diterima atau ditolaknya sebuah pengajuan pinjaman untuk KUPeDES berdasarkan peranan analisa laporan keuangan nasabah dengan menggunakan analisis rasio yang dapat membantu pihak bank dalam memperoleh kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan dibiaya oleh bank . dengan adanya laporan

keuangan maka pihak bank sangat mudah dalam mempertimbangkan pada keputusan pemberian kredit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kebijakan pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Unit Barombong dengan judul penelitian **“Analisa laporan Keuangan Nasabah dan Peranannya Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Barombong”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah analisa laporan Keuangan Nasabah berperan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Barombong.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah pokok penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan analisa laporan keuangan nasabah dalam kebijakan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Barombong.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dilakukannya penelitian ini :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk digunakan sebagai bahan informasi dan masukan-masukan yang berarti untuk melakukan

perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan nasabah dan peranannya dalam pemberian.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menambah sumbangan pemikiran bagi pihak PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Barombong sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa laporan keuangan nasabah dalam proses pemberian kredit agar tidak merugikan pihak dari bank itu sendiri.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengertian Bank**

Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat, kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan bahwa adanya intermediasi ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito dan bank menyalurkannya dalam bentuk kredit ataupun bentuk-bentuk lainnya masyarakat. (kasmir, 2014:3)

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. (OJK : 2014)

Dari pengertian diatas dapat didefinisikan lebih luas bagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan melakukan berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan seperti giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.

Aktivitas kedua sudah memperoleh dana dalam bentuk simpanan, maka oleh perbankan dan tersebut diputarkan kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit. Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (Debitur) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi.

Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Disamping bunga simpanan pengaruh besar kecil bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Jadi kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan utama perbankan. Dengan kata lain keuntungan utama dari bisnis perbankan diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan. Disamping itu, perbankan juga menghasilkan jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dan baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung, jasa perbankan meliputi:

- a) Kiriman uang (*transfer*).
- b) Inkaso (*collection*).
- c) Kliring (*clearing*).
- d) Penjualan mata uang asing.

- e) *Safe deposito box.*
- f) *Travelers cheque.*
- g) *Letter of credit.*
- h) Serta jasa bank lainnya.

## 2. Fungsi Utama dan Jenis Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. Fungsi utama bank menurut Kasmir (2014:4-5) yaitu:

### a. Menghimpun dana dari masyarakat

Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat memercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi dan menyimpan dana (uang). Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan mendapat keuntungan berupa *return* atas simpanannya yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank.

*Return* merupakan imbalan yang diperoleh nasabah atas sejumlah dana yang disimpan di bank. Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank menawarkan produk simpanan antara lain dalam simpanan giro, deposito, dan simpanan lainnya yang diperkenankan.

Tujuan utama masyarakat menyimpan uang adalah untuk keamanan uangnya, sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.



b. Menyalurkan dana kepada masyarakat

Kebutuhan dana oleh masyarakat, akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank karena akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan.

Bank memberi pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, dengan kata lain menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak untuk diberikan atau tidak.

c. Pelayanan jasa perbankan

Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari kota (*clearing*). *Letting Of Credit*, penagihan surat-surat berharga dari luar negeri (*inkaso*), garansi bank dan pelayanan jasa lainnya. Produk pelayanan jasa bank yang ditawarkan kepada masyarakat merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank.

Menurut Undang-Undang No. 7 tentang perbankan tahun 1992, yang sekarang disempurnakan dalam Undang-Undang yaitu Undang-Undang RI No. 10 tentang perbankan tahun 1998 dan Undang-

Undang RI No. 23 tahun 1998 tentang Bank Indonesia, maka pada dasarnya jenis dan usaha bank di Indonesia terdiri dari:

1) Bank Sentral

Jenis bank ini tiak bersifat komersial seperti halnya bank umum dan bank pengkreditan rakyat bahkan disetiap Negara jenis ini selalu ada, di Indonesia fungsi bank sentral dipegang oleh Bank Indonesia. Fungsi bank sentral ini di atur oleh Undang-Undang RI No. 23 tahun 1998 tentang Bank Indonesia. Tugas Bank Indonesia menurut Undang-Undang RI No. 23 tahun 1998 tentang Bank Indonesia yaitu :

- a) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
- b) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.
- c) Mengatur dan mengawasi bank.

2) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. (UU RI No. 10 tentang perbankan, 1998). Bank umum sering disebut bank komersial (*Commercial Bank*). Pada dasarnya kegiatan usaha bank umum meliputi:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito.
- b) Menghasilkan jasa-jasa bank lainnya (*service*).

### 3. Sumber Dana

Dalam bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu sumber dana sendiri, pinjaman dan pihak ketiga. (Ismail, 2011:40)

#### a. Dana sendiri

Dana sendiri disebut juga dengan modal atau dana pihak pertama adalah merupakan dana yang dihimpun dari pihak para pemegang saham bank atau pemilik bank. Dana yang dihimpun dari pemilik tersebut dapat digolongkan menjadi:

#### b. Modal disetor

Modal disetor adalah dana awal yang disetorkan oleh pemilik pada saat awal bank didirikan. Modal tersebut pada umumnya digunakan untuk pengadaan aktiva tetap, seperti pembelian gedung kantor, inventaris kantor, computer dan kendaraan.

#### c. Cadangan

Cadangan sangat diperlukan oleh bank terutama untukantisipasi apabila terdapat kerugian dimasa yang akan datang. Besarnya cadangan akan berpengaruh pada besarnya modal bank.

#### d. Sisa laba

Sisa laba merupakan akumulasi dari keuntungan yang diperoleh oleh bank setiap tahun. Sisa laba merupakan laba yang menjadi milik pemegang saham, akan tetapi dalam rangka meningkatkan modal bank, maka dalam rapat umum pemegang saham, diputuskan laba tersebut tidak dibagi, akan tetapi digunakan untuk menambah modal bank.

Sisa laba terdiri dari:

1) Laba/rugi tahun-tahun berjalan

Merupakan akumulasi laba/rugi tahun-tahun lalu

2) Laba/rugi tahun berjalan

Merupakan laba/rugi yang diperoleh pada tahun berjalan

Masyarakat akan merasa lebih aman menyimpan dananya disebuah bank yang memiliki modal besar.

e. Dana pinjaman

1) Pinjaman dari bank lain didalam negeri

2) Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri

3) Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank

4) Obligasi

Obligasi merupakan surat utang jangka panjang. Dengan menerbitkan obligasi dan menjualnya, maka bank memperoleh dana dari pembelinya.

f. Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.

Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain yaitu :

1) Simpanan giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah

dapat ditarik saat menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan.

## 2) Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah.

## 3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

### a) Deposito berjangka (*time deposit*)

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

### b) Sertifikat deposito (*certificate of deposit*)

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan pemegang haknya.

### c) *Deposit on call*

*Deposit on call* adalah jenis simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberitahukannya terlebih dahulu kepada bank penerbit *deposit on call*. Dasar pencairannya sama dengan deposito berjangka, yaitu dengan mengembalikan bilyet *deposit on call*.

#### 4. Pengertian Kredit

Undang-undang No. 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan tujuan tujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam anantara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. (Kasmir 2012;85)

Analisis kredit adalah penelitian yang dilakukan oleh *account officer* terhadap kelayakan perusahaan, kelayakan usaha nasabah, kebutuhan kredit, kemampuan menghasilkan laba, sumber pelunasan kredit serta jaminan yang tersedia untuk mengcover permohonan kredit. (Rivai, Veithzhal Dkk, 2013;217)

Fungsi dari suatu kredit bagi masyarakat yaitu (kasmir, 2014:117-119):

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang.
- 2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- 3) Untuk meningkatkan daya guna barang.
- 4) Meningkatkan peredaran barang.
- 5) Sebagai alat stabilitas ekonomi.
- 6) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.
- 7) Untuk meningkatkan pemerataan pendapat.
- 8) Untuk meningkatkan hubungan internasional.

Unsur-unsur yang terdapat dalam pemberian kredit menurut (Kasmir 2012;87) adalah:

a) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan berupa uang, barang atau jasa yang benar-benar direima kembali dimasa tertentu di masa yang akan datang.

b) Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsure kesepakatan antara pemberi dengan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

c) Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

d) Risiko

Adanya tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagih atau kredit macet. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit maka semakin besar pula risikonya.

e) Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga.

## 5. Jenis, Fungsi dan Manfaat Kredit

### a. Jenis Kredit

Jenis kredit dibedakan menjadi beberapa jenis menurut (Ismail, 2011:99) antara lain:

#### 1. Jenis Kredit Berdasarkan Tujuan Penggunaan.

##### a) Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun usaha baru.

##### b) Kredit modal kerja

Kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya atau merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha.

##### c) Kredit produktif

Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

##### d) Kredit konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarga.

##### e) Kredit perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan.



## 2. Jenis Kredit Berdasarkan Jangka Waktu

- a) Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang berjangka waktu selama 1 tahun (kurang dari 1 tahun).
- b) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang berjangka waktu antara 1 sampai 3 tahun.
- c) Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari 3 tahun.

## 3. Jenis Kredit Berdasarkan Cara Pemakaiannya

- a) Kredit rekening Koran bebas

Yaitu nasabah diperbolehkan untuk melakukan penarikan uang sekaligus asal tidak melebihi jumlah maksimum yang disetujui.

- b) Kredit rekening terbatas

Nasabah tidak diperbolehkan untuk melakukan penarikan uang sekaligus, tetapi secara teratur disesuaikan dengan kebutuhan.

- c) *Installment credit*

Penarikan tidak diijinkan sekaligus, akan tetapi untuk penarikannya diatur sesuai dengan *schedule* tertentu.

## b. Fungsi Kredit

Fungsi kredit secara terperinci adalah sebagai berikut:

- 1) Kredit dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- 2) Kredit merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *ide funt*.
- 3) Kredit dapat menciptakan alat pembayaran yang baru.
- 4) Kredit sebagai alat pengendali harga.

5) Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

c. Manfaat Kredit.

Manfaat kredit dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Manfaat kredit bagi bank

- a) Kredit yang diberikan bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bunga.
- b) Pendapatan bunga bank berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.
- c) Pemberian kredit kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk lain seperti produk dana dan jasa.
- d) Kegiatan kredit dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para debitur diberbagai sector usaha.

2) Manfaat kredit bagi masyarakat

- a) Meningkatkan usaha nasabah.
- b) Biaya kredit bank (provisi dan administrasi) pada umumnya murah.
- c) Bank menawarkan berbagai jenis kredit sehingga debitur dapat memilih jenis kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- d) Bank juga memberikan fasilitas lainnya kepada debitur, sehingga debitur menikmati fasilitas lainnya yang ditawarkan oleh bank. jangka waktu kredit disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan debitur dalam membaya kembali kredit tersebut.

## 6. Analisis kredit

Proses analisis kredit mempunyai tujuan utama yang paling hakiki, yaitu agar bank membuat satu keputusan kredit yang baik dan benar “*make a good loan*” sehingga terhindar dari keputusan kredit yang keliru yang menyebabkan kredit bermasalah “*bad loan*”. (Supriyono, 2011:161)

Dalam melakukan analisis kredit adapun penerapan prinsip dasar pemberian kredit menurut (Ismail, 2011:112) yaitu:

Prinsip 5 C

### a. *Character*

*Character* menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah debitur bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon debitur, tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa calon debitur mempunyai keringanan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjamannya sampai dengan lunas.

### b. *Capacity*

Analisis terhadap *capacity* ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu kredit. Bank perlu mengetahui pasti kemampuan calon debitur tersebut. Kemampuan keuangan calon debitur sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran kembali kredit yang diberikan oleh bank.

### c. *Capital*

*Capital* atau modal yang perlu disertakan dalam objek kredit perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah

modal yang dimiliki oleh calon debitur atau berapa banyak dana yang akan diikutsertakan dalam proyek yang dibiayai oleh debitur.

d. *Collateral*

*Collateral* merupakan jamina/agunan yang diberakan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua, artinya apabila debitur tersebut tidak dapat membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap agunan.

e. *Condition of economy*

*Condition of ekonomi* merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sector usaha calon debitur dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut akan berpengaruh pada usaha calon debitur dimasa yang akan datang.

## **7. Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES)**

Kredit Umum Pedesaan yang selanjutnya disingkat KUPeDES merupakan satu-satunya kredit yang dilayani di BRI Unit, yang diberikan dalam mata uang rupiah, KUPeDES adalah kredit yang bersifat umum, individual, selektif dan berbunga.

## **8. Prosedur Pengajuan Kredit**

Prosedur pemberian kredit dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak bagaimana tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing. Prosedur pemberian kredit dibedakan antara pinjaman

perseorangan dengan badan hukum, yang secara umum dapat dijelaskan sbagai berikut:

a. Pengajuan berkas-berkas.

Pengajuan proposal kredit hendaknya berisi antara lain:

- 1) Foto copy kartu tanda penduduk suami istri.
- 2) Foto copy kartu keluarga.
- 3) Foto copy buku nikah.
- 4) Foto copy jaminan.
- 5) Foto ukuran 3x4.
- 6) Surat keterangan usaha.
- 7) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- 8) Akte notaris

Penilaian yang dapat kita lakukan untuk sementara adalah dari neraca dan laporan laba rugi yang ada dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

- 1) *Current ratio.*
- 2) *Inventory turn over.*
- 3) *Sales to receivable ratio.*
- 4) *Profit margin ratio.*
- 5) *Return on net worth.*
- 6) *Working capital.*

b. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas pinjaman yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak bank perbankan belum lengkap maka nasabah

diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangannya, maka permohonan kredit akan dibatalkan.

c. Wawancara awal

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam dan petugas (Mantri) yang ditugaskan oleh perbankan.

d. *On the spot*

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai obyek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara awal.

e. Wawancara terakhir

Merupakan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan pada saat dilakukan *on the spot* dan yang langsung turun melakukan wawancara ini ialah kepala cabang/unit.

f. Keputusan kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak oleh bank.

g. Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit yang telah ditentukan oleh bank.

h. Realisasi kredit

Diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

i. Penyaluran atau penarikan

Adalah pencairan atau penarikan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu sekaligus atau secara bertahap.

### 9. Pengawasan Kredit

Menurut (Hasibuan 2011:106-109) Pengawasan kredit dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. *Prefentive control of credit*, merupakan pengendalian kredit yang dilaksanakan sebagai tindakan pencegahan sebelum kredit tersebut bermasalah. *Prefentive control of credit* dilakukan dengan cara penentuan plafond kredit, pembinaan debitur dan pemantauan debitur.
- b. *Represive control of credit*, merupakan tindakan penyelesaian kredit bermasalah dengan cara *rescheduling, restructuring, reconditioning dan liquidation*.

### 10. Kredit Bermasalah

*Non Performing Loan* (NPL) meliputi dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian (Darmawi 2012;126).

Kredit masalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.

Beberapa faktor penyebab kredit bermasalah antara lain adalah penyebab kredit bermasalah yang berasal dari intern bank dan ekstern bank. (Ismail, 2011:124)

a. Faktor intern bank

Beberapa faktor penyebab kredit bermasalah yang berasal dari intern bank antara lain:

- 1) Analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat.
- 2) Analisis kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dengan nasabah.
- 3) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur.
- 4) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait.
- 5) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit.

b. Faktor ekstern bank

Beberapa faktor ekstern yang dapat menyebabkan kredit bermasalah antara lain:

- 1) Debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank.
- 2) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar.



- 3) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*).
- 4) Adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian Negara sehingga inflasi tinggi.

## 11. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Hery, 2012 : 3)

Hans Kartikahadi dkk (2016 : 126) Menyatakan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dimana tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan

ekonomi. Dan laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen berikut :

- 1) Laporan posisi keuangan (Neraca) pada akhir periode (*Statement of Financial Position*). Laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, yaitu komposisi dan jumlah asset, liabilitas, ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu. PSAK 1 memperkenalkan adanya komponen laporan keuangan keenam, yang merupakan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif dalam hal entitas melakukan penerapan retrospektif atau mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan..
- 2) Laporan Laba Rugi Komprehensif Selama Periode (*Statement of Comprehensive Income*). PSAK 1 memperkenalkan laba laporan laba rugi komprehensif yaitu laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja entitas yang menimbulkan perubahan pada jumlah ekuitas entitas, yang bukan berasal dari transaksi dengan atau kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas Selama Periode. Untuk suatu entitas usaha berbentuk badan hukum perseroan terbatas (PT), laba yang ditahan dan tidak atau belum di bagikan sebagai dividen disajikan dalam neraca sebagai bagian dari ekuitas, selain itu juga sering kali terjadi macam-macam transaksi dan kejadian yang menyebabkan terjadinya perubahan saldo awal entitas sehingga sampai pada saldo akhir ekuitas. Agar para pemangku kepentingan dapat mengikuti perubahan yang terjadi atas setiap komponen ekuitas dari masa ke masa secara transparan, maka perlu disusun laporan tersendiri dalam

suatu laporan perubahan ekuitas. Laporan ini disusun dengan melakukan analisis atas kelompok akun ekuitas serta dokumen dan catatan yang berkaitan dengan ekuitas, antara lain keputusan rapat umum pemegang saham tentang pembayaran dividen, koreksi laba rugi tahun lalu, perubahan struktur modal, dan perubahan padakomponen ekuitas lainnya, seperti penghasilan komprehensif lain.

- 4) Laporan Arus Kas Selama Periode (*Statement of Cash Flow*). Informasi tentang kas dan setara kas serta arus penerimaan dan penggunaan dana kas dan setara kas adalah informasi yang sangat penting dan berguna untuk di laporkan kepada dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Penyusunan laporan arus kas dapat dilakukan berdasarkan metode langsung langsung atau metode tak langsung. Metode langsung disusun berdasarkan jurnal penerimaan kas dan bank, serta data pendukung lainnya. Sedangkan metode tak langsung menyusun laporan arus kas dengan membandingkan neraca awal dan neraca akhir, laporan laba rugi, serta data pendukung lainnya. Laporan arus kas diatur dalam PSAK 2 laporan arus kas.
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan, Berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain, dan informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya.

## 12. Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Tujuan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir, (2011:10-11) yaitu:

- a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini,
- c) Memberikan informasi tentang jenis dan tujuan pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- g) Informasi keuangan lainnya.

Walaupun sangat berguna untuk mengenali posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan bukan merupakan suatu hal yang sempurna. Kelemahan laporan keuangan yaitu:

- a) Laporan keuangan bersifat historis karena merupakan laporan atas kejadian yang sudah lewat, sehingga tidak mutlak digunakan dalam mengambil suatu keputusan.

- b) Laporan keuangan bersifat umum disajikan untuk semua pemakai dan bukan dimaksudkan memenuhi kebutuhan pihak tertentu.

### **13. Analisa Laporan Keuangan**

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya. (Kasmir, 2015:280)

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. (Syafri Harahap, 2011:190)

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. (Kasmir, 2012:66)

### **14. Tujuan dan Manfaat Analisis laporan keuangan**

Menurut Kasmir (2012:68) ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

- a) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.

- c) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan, apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Tabel 2.1

## Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ina Marice Were, Inggriani Elim, 2017	Analisis laporan keuangan perbankan dalam kaitan pembeian kredit kepada calon nasabah (studi kasus pada PT. Bank Papua Cabang Merauke Provinsi Papua).	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparati.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat dari hasil tingkat likuiditas tersebut dapat dikatakan bahwa bank dapat memberikan kredit kepada calon debitur, sesuai kemampuan bank.</li> <li>2. Melihat dari hasil tingkat solvabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa bank mampu dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi bank.</li> <li>3. Melihar dari hasil tingkat rentabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa bank papua masih mampu membayar seluruh kewajibannya dengan maksimal profit yang didapat.</li> </ol>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Anissa Febry Dayana, Moch Dzulkirom, Raden Rustam Hdayat, 2015	Analisa laporan keuangan sebagai dasar pemberian kredit modal kerja.	Analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	<p>1. Toko bangunan ABC memiliki pertumbuhan yang baik terbukti dengan sebagian besar nilai kategori berada diatas standar yang sudah ditentukan walaupun ada dua point yang dinyatakan tidak layak, tetapi toko tersebut tetap layak mendapatkan kredit karena maksimal ketidaklayakan ada 4 point, sehingga secara financial Toko bangunan ABC masih bisa dan layak untuk mendapatkan kredit.</p> <p>2. Toko Emas DEF memiliki hasil kelayakan hanya 2 point sementara yang dinyatakan tidak layak ada 7 point, masih belum bisa dikatakan layak mendapatkan kredit karena perhitungan rasio menunjukkan jika perusahaan memiliki nilai dibawah standar.</p>
3	Ira Yunitasari, Dwi Admanto, Maria Goretti Wi Endang, 2015	Analisis prosedur pemberian kredit modal kerja dalam usaha mengantisipasi kredit bermasalah.	Analisis data yang digunakan adalah deskriptif.	<p>1. Berdasarkan hasil presentase <i>loan to deposit ratio</i> (LDR) tersebut tidak melebihi batas toleransi yang ditetapkan oleh BI sehingga likuiditas bank dalam kategori baik.</p> <p>2. Berdasarkan hasil <i>non performing loan</i> (NPL) maka tersebut tersebut dikatakan bahwa bank tersebut masih dalam batas wajar, aman dan dikategorikan sehat.</p>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Randy Quldo Presky Jacob, Harianto Sabijono, Steven Tangkuman, 2014	Analisis kinerja laporan keuangan perusahaan dan penilaian agunana dalam keputusan pemberian kredit modal kerja.	Analisis data yang dilakukan adalah deskriptif.	Dari hasil perhitungan dan analisis rasio pada calon debitur tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik dan besaran kebutuhan kredit modal kerja pada calon debitur dinyatakan layak untuk menerima kredit.
5	Rosita Ayu Saraswati, 2012	Peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5C calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung.	Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif.	Laporan keuangan yang lengkap dari calon debitur dapat menunjukkan prospek usaha calon debitur serta dapat dilihat kelayakan calon debitur dalam mendapatkan kredit.

## B. Tinjauan Empiris

Sebelumnya ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai analisa laporan keuangan dan peranannya dalam pemberian kredit, analisa laporan keuangan dan peranannya dalam pemberian kredit memiliki banyak versi indeks untuk mengukur kinerja pemberian kredit bank, salah satunya adalah rasio keuangan. Berikut ini beberapa penelitian tentang kinerja bank yang telah dilakukan oleh beberapa orang peneliti, antara lain:

Werre, I.M, dan Elim Inggriani melakukan penelitian dengan judul analisis laporan keuangan perbankan dalam kaitan pemberian kredit kepada calon nasabah studi kasus PT. Bank Papua Cabang Merauke Prov. Papua. Hasil penelitian Melihat dari hasil tingkat likuiditas tersebut dapat dikatakan bahwa bank dapat memberikan kredit kepada calon debitur, sesuai kemampuan bank, Melihat dari hasil tingkat solvabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa



bank mampu dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi bank, Melihat dari hasil tingkat rentabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa bank papua masih mampu membayar seluruh kewajibannya dengan maksimal profit yang didapat serta memaksimalkan upaya efisiensi oleh bank.. (Werre, I.M, dan Elim Inggriani, 2017)

Dayana, A.F, Dkk Dengan judul penelitian Analisa laporan keuangan sebagai dasar pemberian kredit modal kerja. Hasil penelitian 1) Toko bangunan ABC memiliki pertumbuhan yang baik terbukti dengan sebagian besar nilai kategori berada diatas standar yang sudah ditentukan walaupun ada dua point yang dinyatakan tidak layak, tetapi toko tersebut tetap layak mendapatkan kredit karena maksimal ketidaklayakan ada 4 point, sehingga secara financial Toko bangunan ABC masih bisa dan layak untuk mendapatkan kredit. 2) Toko Emas DEF memiliki hasil kelayakan hanya 2 point sementara yang dinyatakan tidak layak ada 7 point, masih belum bisa dikatakan layak mendapatkan kredit karena perhitungan rasio menunjukkan jika perusahaan memiliki nilai dibawah standar. (Dayana, A.F, Dkk, 2015)

Yunitasari, Ira, Dkk . Dengan judul penelitian analisis prosedur pemberian kredit modal kerja dalam usaha mengantisipasi kredit bermasalah. Hasil penelitian 1) Berdasarkan hasil presentase *loan to deposit ratio* (LDR) tersebut tidak melebihi batas toleransi yang ditetapkan oleh BI sehingga likuiditas bank dalam kategori baik. 2) Berdasarkan hasil *non performing loan* (NPL) maka tersebut tersebut dikatakan bahwa bank tersebut masih dalam batas wajar, aman dan dikategorikan sehat. (Yunitasari, Ira, dkk 2015)

Jacob, R.Q.P, Dkk. Dengan judul penelitian analisis kinerja laporan keuangan perusahaan dan penilaian agunana dalam keputusan pemberian

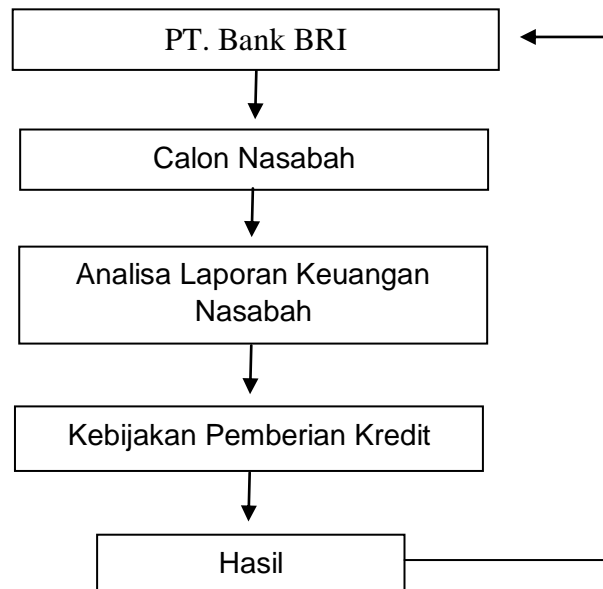
kredit modal kerja.. Hasil penelitian dari hasil perhitungan dan analisis rasio pada calon debitur tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik dan besaran kebutuhan kredit modal kerja pada calon debitur dinyatakan layak untuk menerima kredit. (Jacob, R.Q.P, dkk 2014)

Saraswati, R.A. Peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5C calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung.. Dengan hasil penelitian laporan keuangan yang lengkap dari calon debitur dapat menunjukkan prospek usaha calon debitur serta dapat dilihat kelayakan calon debitur dalam mendapatkan kredit.. (Saraswati, R.A., 2012)

### **C. Kerangka Konsep**

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (dana pihak ketiga) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dari aktivitas bank tersebut tersalurkan berbagai produk bank sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Dengan demikian untuk menyalurkan dana kepada pihak pemohon tentunya membutuhkan analisa laporan keuangan agar terjadi perputaran dana melalui kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan kemampuan calon nasabah dengan jumlah permintaan pinjaman. Berdasarkan masalah yang ada maka dapat dibuat kerangka pikir mengenai analisa laporan keuangan nasabah dan peranannya

dalam kebijakan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Barombong.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konsep**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan Latar belakang yang ada, maka hipotesis pada penelitian ini diduga bahwa analisa laporan keuangan sangat berperan dalam kebijakan pemberian kredit oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Barombong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Perseo) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa, Jl. Andi Malombassarang No. 101, Sungguminasa/Jl. Permandian Alam Barombong No.20, Kel. Barombong, Kabupaten Gowa, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Penelitian ini diperkirakan dalam jangka waktu 14 April 2018 s/d 14 Juni 2018.

#### **B. Defini Operasional**

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka akan diuraikan definisi operasional yang digunakan antara lain:

- a. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito dan bank menyalurkannya dalam bentuk kredit ataupun bentuk-bentuk lainnya masyarakat.
- b. Laporan keuangan adalah laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi)
- c. kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan tujuan tujuan atau kesepakatan pinjam-

meminjam anantara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Tenik Pengumpulan data yang dilakukan adalah Dokumentasi Yaitu melakukan penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah Data Kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan diperoleh dalam bentuk laporan keuangan yang terdapat pada neraca dan laba rugi selama 5 tahun terakhir.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari langsung dari hasil dokumen-dokumen dan bahan tertulis, baik berasal dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Barombong maupun dari luar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Barombong yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari

obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literature yang saling berhubungan.

Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan nasabah sebagai berikut:

1. Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menggunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

2. Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

Rumus untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

- a. *Debt to Total Assets Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari *debt to equity* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

b. *Debt to Total Equity Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

3. Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba).

Rumus untuk mencari *Profit Margin* yaitu sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari *Return On Assets (ROA)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari *Return On Equity (ROE)* sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210. Saat ini, BRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 609 kantor cabang pembantu, 984 kantor kas, 5.380 BRI unit, 3.180 teras & teras keliling dan 3 teras kapal.

Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta memiliki 5 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO / BRI Agro), PT Bank BRI Syariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life dahulu dikenal Bringin Life), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong dan PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance), dimana masing-masing anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,99875%, 91,001%, 100% dan 99% dari total saham yang dikeluarkan.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960



dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga

menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

#### 1. Visi dan Misi Organisasi

##### a. Visi

Yakni menjadi sebuah bank terkemuka di Indonesia yang akan selalu mengutamakan kepuasan para nasabahnya.

##### b. Misi

a) Bank BRI mampu melakukan segala jenis kegiatan perbankan terbaik dengan mengutamakan pelayanan yang diberikan kepada badan usaha mikro, menengah, dan kecil guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

b) Bank BRI akan senantiasa memberikan pelayanan prima pada setiap nasabahnya melalui jaringan BRI yang luas dan didukung dengan adanya sumber daya manusia professional serta teknologi yang handal, melaksanakan manajemen resiko dan praktek GCG (Good Cooperate Governance) yang baik.

c) Bank BRI akan memberikan keuntungan serta manfaat secara optimal pada pihak-pihak yang berkepentingan.

#### 2. Budaya Kerja Perusahaan

Dengan integritas yang dimiliki para pegawai BRI dapat menjaga kehormatan baik sebagai individu maupun sebagai lembaga yang layak dipercaya baik oleh masyarakat luas maupun pemerintah sehingga identitasnya sebagai bank yang profesional menjadi semakin jelas dan teruji kebenarannya. Atas dasar itulah, integritas, kehormatan dan identitas (IKI) dipandang perlu untuk dikukuhkan sebagai budaya kerja perusahaan dan dijadikan komitmen dalam usaha-usaha pengembangan

sumber daya manusia BRI yang berbudaya kerja terampil dimasa mendatang.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong memiliki semangat kerja yaitu sebagai berikut:

a. Integritas

BRI Bank yang dapat dipercaya karena itu kami harus bertaqwa penuh dedikasi, jujur dan selalu menjaga kehormatan dan nama baik, serta taat pada kode etik perbankan dan peraturan yang berlaku.

b. *Profesionalisme*

BRI Bank handal dan *prudent*. Karena itu kami harus bertanggung jawab, efektif, disiplin dan berorientasi ke masa depan dalam mengantisipasi perkembangan, tantangan dan kesempatan.

c. Kepuasan Nasabah

Keberhasilan BRI sangat dipengaruhi oleh kepuasan nasabah. Karena itu kami harus memenuhi kebutuhan dan memuaskan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan, dengan dukungan sumber daya manusia yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung dengan teknologi unggul.

d. Keteladanan

Sebagai panutan yang konsisten bertindak adil, bersikap dan berjiwa besar. Karena itu kami tidak memberikan toleransi terhadap tindakan-tindakan yang tidak memberikan keteladanan.

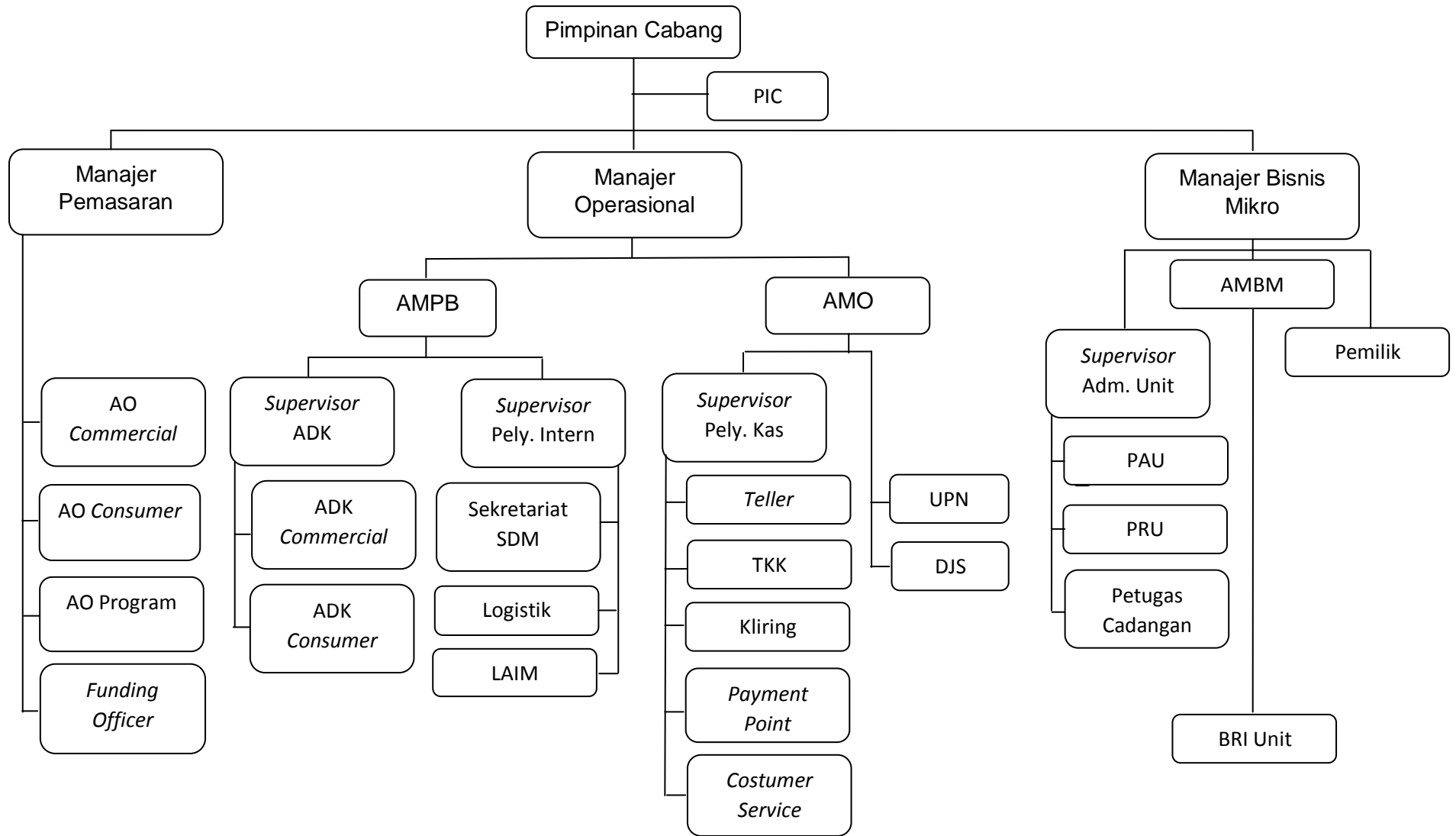
e. Penghargaan Kepada Nasabah

Sumber daya manusia sebagai aset utama perusahaan. Karena itu, kami selalu mengembangkan dan memperhatikan sumber daya manusia yang bermutu, memperlakukan pegawai berdasarkan kepercayaan, keterbukaan dan saling menghargai sebagai bagian dari perusahaan dan mengembangkan sikap kerjasama dan kemitraan, memberikan penghargaan berdasarkan hasil kerja individu dan kerjasama tim yang menciptakan sinergi untuk kepentingan perusahaan.

3. Struktur Organisasi

Bentuk organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit barombong adalah fungsional dan staff, jenjang karier para anggota organisasi tidak terikat pada tingkat pangkat dan jabatan structural yang diperuntuhkan bagi mereka yang memimpin satuan-satuan kerja yang melakukan kegiatan penunjang dimana pengendalian oleh pimpinan tidak terlalu ketat namun tidak mengabaikan fungsi pengawasan.

Struktur digambarkan dengan suatu bagan organisasi. Dari struktur organisasi akan terlihat jelas alur kerja dan prosedur serta tugas dan fungsi yang ada dalam PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.



Gambar 4.1  
Struktur Organisasi

#### 4. *Job Description*

Uraian tugas dan tanggung jawab atau deskripsi jabatan yang ada pada struktur organisasi Bentuk organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong adalah sebagai berikut :

##### 1. Pemimpin Cabang

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Selaku pemimpin tertinggi dikantor cabang, pimpinan cabang mengkoordinir seluruh kegiatan agar terarah dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
- b. Sebagai wakil direktur kantor pusat untuk aktivitas bisnis Bentuk organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya prinsip-prinsip dan prosedur bisnis kerja.

##### 2. Pejabat *Internal Control* (PIC)

Merupakan pejabat yang bertugas mengontrol pekerjaan karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong tiap harinya.

##### 3. Manajer Pemasaran

Merupakan pejabat yang berada setingkat dibawah pimpinan cabang, bertugas untuk merencanakan, mengorganisir dan mengelola serta melaksanakan pemberian kredit kepada setiap nasabah.

##### 4. AO (*Account Officer*) *Comercial*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat Rencana Pemasaran Tahunan (RPT) pengkreditan atas sektor yang dikelolanya guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- b. Mengelola *account* yang sesuai batas-batas yang diterapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kantor cabang.
- c. Menyampaikan masalah-masalah yang timbul pada atasannya dalam pelayanan debitur untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait.
- d. Sebagai anggota tim penyelamat dan penyelesaian kredit bermasalah dikantor cabang dalam rangka penyelamatan dan penyelesaian kredit.

5. AO (*Account Officer*) *Consumer*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat RPT Kredit Pegawai Tetap (Kretap) atau Kredit Pensiunan (Kesun) dan bertanggung jawab atas tercapainya dalam mencapai RKA yang telah dicapai.
- b. Melakukan analisis terhadap debitur potensial secara kolektif untuk mengukur tingkat resiko kredit secara internasional guna menciptakan portofolio kredit yang menguntungkan.
- c. Melakukan penagihan angsuran debitur, khususnya pada saat pembayaran gaji pada instansi/perusahaan untuk mengelola kepastian pembayaran.
- d. Meneliti kebenaran dokumen yang dipersyaratkan pada kretap/kresun, sesuai keaslian surat keputusan, daftar gaji, dan lain-lain untuk mengurangi resiko kredit.

e. Bertindak sebagai pejabat pemrakarsa kredit.

6. AO (*Account Officer*) Program

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat program akuntansi yang baik yang akan dioperasikan oleh pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.
- b. Mengontrol program akuntansi yang telah ada.
- c. Menjaga kebaikan dan kelayakan program akuntansi yang digunakan.

7. *Funding Officer*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pemasaran tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan dan rencana kerja bulanan.
- b. Membuat rencana kunjungan mingguan.
- c. Melaksanakan aktifitas penjualan kepada nasabah potensial.
- d. Melakukan kegiatan pemasaran produk dan jasa dengan *cross selling*.

8. Manajer Operasional

Merupakan pejabat yang berada setingkat dibawah pimpinan cabang, bertugas untuk mengelola semua kegiatan operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.



9. AMPB (*Asisten Manajer Penunjang Bisnis*)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membantu manajer bisnis dalam pembuatan RKA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis berdasarkan analisis pesaing yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai bangsa pasar mikro.
- b. Ikut bertanggung jawab atas pengembangan bisnis PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong untuk mencapai laba yang maksimal dan mengevaluasi/memonitor bisnis PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong untuk mengetahui *positioning* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong dibandingkan dengan bank pesaing.
- c. Membantu dalam pembinaan nasabah dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong (kunjungan ke nasabah, pemberantasan tunggakan, pemasukan daftar hitam, penyelamatan kredit melalui 3 R (*Restructuring, Reconditioning, Rescheduling*)).

10. *Supervisor* Administrasi Kredit (*Supervisor ADK*)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengelola proses dan prosedur administrasi kredit dikamar cabang.

- b. Memastikan bahwa ketaatan terhadap KUP PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong dan PPK untuk setiap permohonan kredit telah dilaksanakan dengan memberikan pendapat/opini bahwa pemberian kredit telah sesuai dengan KUP dan PPK serta kriteria yang ditetapkan telah dipenuhi.
- c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Putusan Kredit Ritell (PTK) terutama mengenai pemenuhan persyaratan kredit dan dokumentansi kredit.
- d. Menginformasikan kredit-kredit yang akan jatuh tempo 3 bulan yang akan datang.
- e. Mengadministrasikan PDWK pejabat kredit lini dikantor cabang.
- f. Melakukan pembatasan pencarian kredit sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan PTK.
- g. Menerima bukti asli kepemilikan agunan dari nasabah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- h. Mempunyai kewenangan menerbitkan IPK setelah semua persyaratan kredit terpenuhi.

#### 11. ADK *Commercial*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, Kriteria Resiko yang Dapat Diterima (KRD). Dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, menghasilkan dan menguntungkan.

- b. Menyiapkan dan mengisi formulir pengawasan ADK atas setiap permohonan kredit dalam rangka monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit.
- c. Menyiapkan perjanjian kredit dibawah tangan guna mengamankan kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.
- d. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang akan dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.
- e. Menyiapkan dokumen pendukung yang diperlukan untuk pembuatan perjanjian kredit notaril dalam rangka mengamankan kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.

#### 12. ADK *Consumer*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan daftar penagihan dan melakukan kegiatan administrasi lainnya yang berkaitan dengan kredit guna menjamin pendapatan.
- b. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang telah dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.
- c. Memelihara dan mengerjakan berkas satu pinjaman dengan tertib/aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam

rangka mengamankan kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.

- d. Menyiapkan perjanjian kredit guna mengamankan kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.

### 13. Supervisor pelayanan intern

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menjamin pemenuhan seluruh kebutuhan pelayanan intern dikantor cabang dan pengelolaan dan kebutuhan logistik kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.
- b. Menjamin semua surat yang masuk dan keluar diproses dengan cepat dan tepat waktu.
- c. Menjamin penyediaan kebutuhan operasional dikantor cabang kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.
- d. Menangani harta dan *asset*, diposisi dan penyimpanan arsip kepegawaian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong dan kebijakan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Pusat.
- e. Menjamin dan memelihara kas kecil (*petty cash*)
- f. Membuat permohonan pengambilan kas dari brangkas pada pagi hari dan selama hari berjalan.
- g. Menyiapkan kelebihan kas selama hari berjalan dan mengumpulkan penerimaan kas selama akhir hari.

- h. Memberikan persetujuan surat-surat penolakan pada nasabah.
- i. Memeriksa bahwa seluruh kas *teller* telah dihitung pada akhir hari.
- j. Secara efektif memonitor pelayanan terhadap nasabah.

#### 14. Sekretariat SDM

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengagendakan surat keluar dan surat masuk dengan tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Mengatur lalu lintas komunikasi (telepon, faksimali, internet) dalam rangka menjaga efektivitas komunikasi kantor cabang.
- c. Mendistribusikan surat yang masuk kepada pejabat yang berwenang.
- d. Mengatur agenda kerja pimpinan cabang (pinca) dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pinca.
- e. Mengatur pembagian kerja supir, pramubakti, satpam secara efektif dan mengadministrasikan semua bentuk hukuman jabatan bagi pekerja sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 15. Logistik

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan logistik kepada pekerja sesuai kebutuhan untuk kelancaran pelayanan kantor cabang.
- b. Mengadministrasikan semua aktiva tetap kantor cabang dengan tertib dan benar untuk mengamankan arsip bank serta melakukan penyusutan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk tertibnya administrasi pembukuan.

- c. Menyiapkan laporan dibidang logistik sesuai permintaan kantor wilayah guna informasi bagi manajemen.

16. Lapangan, Arsip IT dan *Mauntenance*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan laporan yang diperlukan bank oleh intern maupun ekstern PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong.
- b. Mengirimkan laporan-laporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan secara tepat untuk memberikan informasi bagi manajemen.
- c. Memelihara dan mengerjakan *back up* dana guna mengamankan kepentingan bank.
- d. Menjaga kebersihan dan suhu ruangan *hardware*, serta keamanan ruang *hardware* dalam rangka menjaga asset bank.

17. Asisten Manajer Operasional (AMO)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memastikan tidak terjadi transaksi (kecuali ATM) dalam kurun setelah *close system*.
- b. Melaksanakan tambahan kas awal hari bagi teller dan ATM serta menerima setoran kas dari *teller*.
- c. Melaksanakan *flag* operasional.
- d. Memeliharakerjakan register dan penyimpanan surat berharga serta kuitansi *payment point*.

18. *Supervisor* pelayanan kas

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kuitansi tambahan kas *supervisor* dan ATM serta menerima uang dari *operation officer*.
- b. Menyetujui tambahan kas awal *teller/TKK* (Tim Kurir Kas), membuku dan mendistribusikan uangnya kepada *teller/TKK*.
- c. Memelihara kerjakan register kas *Supervisor*.
- d. Mengisi kas ATM bersama petugas yang ditunjuk.
- e. Menerima kuitansi tambahan kas atau setoran kas beserta uangnya dari BRI Unit yang diterima kanca.

#### 19. *Teller*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat aplikasi tambahan kas awal dan menerima uang dari *supervisor*.
- b. Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda setorannya.
- c. Membayar uang kepada nasabah yang berhak.
- d. Meneliti kesahan bukti kas yang diterima.

#### 20. *Supervisor* pelayanan kas

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kuitansi tambahan kas *supervisor* dan ATM serta menerima uang dari *Operating Officer*.
- b. Menyetujui tambahan kas awal *Teller/TKK* (Tim Kurir Kas), membuku dan mendistribusikan uangnya kepada *Teller/TKK*.
- c. Memelihara kerjakan register kas *supervisor*.
- d. Mengisi kas ATM bersama petugas yang ditunjuk.

- e. Menerima kuitansi tambahan kas atau setoran kas beserta uangnya dari BRI Unit yang diterima kanca.

#### 21. Tim Kurir Kas (TKK)

Bertanggung jawab kepada AMO tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kas dan surat-surat atau nota-nota.

#### 22. Kliring

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima dan meneliti kesahan tanda dan setoran dan warkat kliring penyerahan dari nasabah/UPN (Unit Pelayanan Nasabah).
- b. Membukukan tanda setoran kliring dan nota kredit/nota debit.
- c. Menerima dan membukukan warkat kliring penyerahan yang ditolak oleh bank lain.

#### 23. *Payment Point*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima setoran uang.
- b. Memeriksa kebenaran dan kesahan bukti setoran dan dokumen pendukungnya.
- c. Melakukan penyetoran uang ke *teller* atau *supervisor* (dalam bertindak sebagai *teller*).

#### 24. *Costumer service*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melayani aplikasi pembukuan rekening simpanan, giro dan meneliti persyaratan pembukaan rekening.
- b. Mengisi data statis nasabah pada PC.
- c. Melayani permintaan *cek*, *bilyet giro* dan salinan rekening Koran.



- d. Menerima keluhan dari nasabah dan menindak lanjuti atau meneruskan kepada pejabat yang berwenang.
- e. Memberikan informasi saldo simpanan, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang memerlukan.
- f. Memberikan informasi kepada calon nasabah mengenai produk dana dan jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- g. Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- h. Membuat *overbooking*.
- i. membuat laporan-laporan nasabah inti kerjasama.
- j. Membuat laporan-laporan PBB.
- k. Melayani bapertarum.
- l. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan.

#### 25. Unit Pelayanan Nasabah (UPN)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kepada nasabah/calon nasabah mengenai produk PT. BRI. (Persero), Tbk serta memberikan informasi saldo simpanan, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang memerlukan guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.
- b. Melayani permintaan salinan rekening Koran bagi nasabah yang memerlukan dan memberikan pelayanan khusus kepada nasabah inti yang memerlukan agar memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

- c. Membantu nasabah yang memerlukan aplikasi dana maupun jasa PT. BRI (Perseo) Tbk guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

#### 26. Administrasi Dana dan jasa (Adm. DJS)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melayani aplikasi pembukuan rekening simpanan.
- b. Mengisi *customer information file (CIF)* pada sistem.
- c. Memeliharakerjakan arsip berkas nasabah.
- d. Menindaklanjuti laporan kehilangan *capebri, bilyet wesel* dll.
- e. Memeliharakerjakan register ONH dan membantu pengisian ONH.

#### 27. Manajer Bisnis Mikro (MBM)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi potensi ekonomi diwilayah kerja untuk mendukung pencapaian target.
- b. Membuat rencana kerja anggaran (RKA) PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- c. Berperan serta secara aktif dalam strategi pengembangan bisnis dan pelayanan PT. BRI (Persero) Tbk Unit, serta menjalin hubungan secara *profesional* dengan debitur dan pihak ketiga yang terkait.
- d. Memastikan bahwa pelayanan dan semua keluhan nasabah atas pelayanan yang diberikan sudah ditindaklanjuti.
- e. Memastikan semua laporan untuk kepentingan intern dan ekstern telah dibuat sesuai ketentuan.

- f. Melaporkan masalah-masalah perkreditan di PT BRI (Persero), Tbk Unit kepada Pinca.
- g. Melakukan pembinaan, pengawasan dan memonitoring kredit PT. BRI (Persero), Tbk Unit yang menjadi tanggung jawabnya dari kredit dicairkan sampai dengan kredit dilunasi.
- h. Melakukan kegiatan pemasaran kredit, dan jasa.

#### 28. Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat RKA PT. BRI (Persero), Tbk Unit sewilayah kerjanya untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis berdasarkan analisis pesaing yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai pangs pasar bebas.
- b. Pengembangan bisnis PT. BRI (Persero), Tbk Unit diwilayah kerjanya untuk mencapai laba yang maksimal dan mengevaluasi/memonitor bisnis PT. BRI (Persero), Tbk Unit diwilayah kerjanya untuk mengetahui *positioning* PT. BRI (Persero) Tbk Unit dibandingkan bank pesaing.
- c. Melakukan *cross selling* untuk mendukung sinergi bisnis PT. BRI (Persero), Tbk.
- d. Pembinaan nasabah dan PT. BRI (Prsero), Tbk Unit (kunjungan ke nasabah, pembrantasan tunggakan, pemasukkan daftar hitam penyelamatan kredit melalui 3R (Restructuring, Reconditioning, Reschedulling) memotivasi dan memberikan petunjuk kepada

kepala unit dan mantra dalam meningkatkan atau memperbaiki keragaman unitnya dan lain-lain).

29. *Supervisor* Administrasi Unit

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Merupakan petugas yang berhubungan dengan administrasi di 8 unit dan kemudian melaporkan ke cabang.
- b. Melakukan pengecekan terhadap administrasi di unit.
- c. Mengontrol stabilitas administrasi.

30. Petugas Administrasi Unit (PAU)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat dan mengadministrasikan laporan-laporan untuk menjaga ketertiban keakuratan laporan yang akan digunakan manajemen.
- b. Membuat konsep surat berdasarkan perintah disposisi Manajer Bisnis Mikro (MBM) pimpinan cabang (pinca).
- c. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar dari bank PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- d. Menyiapkan Surat Perjalanan Dinas (SPD) pegawai-pegawai di jajaran mikro wilayah kerjanya.
- e. Mencocokkan point diatas dengan saldo rekening hubungan kantor cabang PT. BRI (Persero), Tbk Unit non SIBS yang berdasarkan dari sistem pembukuan sentral.
- f. Meneliti kelengkapan berkas pengajuan kredit yang akan diutus oleh MBM pinca/asisten manajer bisnis mikro.

- g. Mengalokasi biaya *supervisor* keseluruhan PT. BRI (Persero) Tbk Unit diwilayah kerjanya dalam rangka kewajaran biaya PT. BRI (Persero) Tbk Unit.

### 31. Petugas Rekonsiliasi Unit (PRU)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengelola register nota hubungan kantor cabang dan PT. BRI (Persero), Tbk Unit non SIBS untuk menjaga ketertiban administrasi lalu lintas nota.
- b. Mengentry nota UD-1A dan UD-1B ke PC hubungan kanca dan PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- c. Mengarsipkan nota-nota hubungan kantor cabang dan PT. BRI (Persero), Tbk Unit non SIBS untuk ketertiban administrasi.

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

### 1. Prosedur pengawasan kredit

Pembinaan yang berkesinambungan akan sangat membantu meningkatkan kualitas kredit secara keseluruhan dan sangat membantu dalam analisis kredit selanjutnya.

Tujuan pengawasan kredit ini dilakukan agar setiap kredit yang diberikam sehat, artinya :

- a. Penggunaan kredit sesuai tujuannya.
- b. Memenuhi persyaratan kredit, baik administrasi maupun yuridis.
- c. Pengembalian kredit berjalan lancar sesuai perjanjian.

d. Mencegah timbulnya kerugian atau penyelewengan bagi bank maupun debitur, sehingga akibat penyimpangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh bank, oleh debitur maupun oleh pihak ketiga.

Jadi pada dasarnya pengawasan kredit ditujukan untuk mencegah atau setidaknya memperkecil terjadinya kredit macet.

2. Prosedur analisa laporan keuangan nasabah terhadap kebijakan pemberian kredit

Berikut ini penulis akan memberikan laporan keuangan untuk 3 perusahaan yang terdiri dari neraca dan laba rugi selama dua periode terakhir serta hasil analisis laporan keuangan.

Tabel 4.1  
Laporan keuangan TOKO DILLA  
Laporan Laba/Rugi  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2014	2015
Omset Penjualan	36.000.000	125.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	30.600.000	117.672.000
Laba Kotor	5.400.000	7.328.000
Laba Operasional	1.500.000	2.000.000
Biaya Bunga	3.900.000	5.328.000
Biaya Tenaga Kerja	1.200.000	2.300.000
Biaya Listrik, Telepon dan Air	300.000	500.000
Biaya Rumah Tangga	2.000.000	2.300.000
Biaya Lainnya	400.000	228.000
Pend. Sebelum pajak	2.750.000	4.600.000
Pajak	50.000	100.000
<b>Laba Bersih</b>	<b>2.700.000</b>	<b>4.500.000</b>

*Sumber : Data Laporan Keuangan PT Bank BRI Cabang Sungguminasa Unit Barombong*

Tabel 4.2  
Laporan Neraca Keuangan TOKO DILLA  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2014	2015
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas	2.500.000	4.200.000
Simpanan	507.000	5.900.000
Piutang Usaha	12.000.000	1.100.000
Persediaan	30.000.000	89.200.000
Lainnya	0	0
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>45.007.000</b>	<b>100.400.000</b>
Tanah Dan Bangunan	50.273.700	250.000.000
Peralatan Usaha	2.000.000	14.200.000
Kendaraan	8.000.000	9.000.000
Lainnya	0	0
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>60.273.700</b>	<b>273.200.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>105.280.700</b>	<b>373.600.000</b>
Passiva		
Hutang Jangka Panjang	1.500.000	1.100.000
Hutang Jangka Pendek	0	0
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>1.500.000</b>	<b>1.100.000</b>
Modal Sendiri	101.280.700	364.500.000
Laba Tahun Berjalan	2.500.000	8.000.000
<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>103.780.700</b>	<b>372.500.000</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>105.280.700</b>	<b>373.600.000</b>

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Bank BRI Cabang Sungguminasa Unit Barombong



Hasil perhitungan rasio laporan keuangan Toko Dilla adalah sebagai berikut:

### 1. Rasio *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menggunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

#### a. *current ratio* (Rasio Lancar)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{45.007.000}{1.500.000} \times 100\% = 30\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{100.400.000}{1.100.000} \times 100\% = 91,27\%$$

Dari hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 61,27% dan *current ratio* yang ditetapkan masih berada dibawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 200%. Hal ini berarti *current ratio* Toko Dilla masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

#### b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$= \frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{45.007.000 - 30.000.000}{1.500.000} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{100.400.000 - 89.200.000}{1.100.000} \times 100\% = 10,18\%$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *quick ratio* di tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,18. Hal ini dapat dikatakan bahwa Toko Dilla mampu membayar hutang jangka panjangnya dengan jaminan aktiva lancar yang benar-benar likuid meskipun berada dibawah standar rasio yang telah ditetapkan.

## 2. Rasio *Solvabilitas*

Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

### a. *Debt to Total Assets Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.500.000}{105.280.700} \times 100\% = 1,4\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.100.000}{373.600.000} \times 100\% = 0,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat terjadinya penurunan *debt to total asset ratio* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 sebesar 1,1% tetapi rasio tersebut selalu berada dibawah standar rasio yang ditetapkan yaitu < 40% cenderung stabil. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila total *debt to total asset ratio* kurang dari < 40%, jadi dapat dikatakan bahwa *Solvabilitas* Toko Dilla baik.

b. *Debt to Total equity ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.500.000}{101.280.700} \times 100\% = 1,4\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.100.000}{364.500.000} \times 100\% = 0,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat terjadinya penurunan *debt to total equity ratio* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 sebesar 1,1% tetapi rasio tersebut selalu berada dibawah standar rasio yang ditetapkan yaitu < 70% cenderung stabil. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila total *debt to total equity ratio* kurang dari < 70%, jadi dapat dikatakan bahwa *Solvabilitas* Toko Dilla baik.

3. Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba).

a. *Profit Margin*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{2.500.000}{36.000.000} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{8.000.000}{125.000.000} \times 100\% = 6\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *profit margin* dari tahun 2014 sampai tahun 2015 cenderung stabil, hal ini berarti bahwa kemampuan membayar Toko Dilla dalam menghasilkan laba dari hasil penjualannya masih cenderung stabil dan rasio tersebut masih berada diatas standar yang ditetapkan yaitu 5% dan dapat dikatakan bahwa profitabilitas Toko Dilla baik.

b. *Return On Assets (ROE)*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{2.500.000}{105.280.700} \times 100\% = 2\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{8.000.000}{373.600.000} \times 100\% = 2\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa ROA dari tahun 2014 sampai tahun 2015 cenderung stabil. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan membayar seluruh dana Toko Dilla yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan laba bagi perusahaan mengalami kestabilan meskipun rasio yang ditetapkan oleh bank sebesar > 10%. Jadi dapat dikatakan bahwa profitabilitas Toko Dilla masih berada di standar >1% (Kurang).

c. *return on equity* (ROE)

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{2.500.000}{101.280.700} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{8.000.000}{264.500.000} \times 100\% = 3\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa ROE dari tahun 2014 sampai dengan 2015 sebesar 3%, hal ini berarti terjadi kestabilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan angka standar masih berada di standar rasio bank yaitu > 3% jadi dikatakan bahwa profitabilitas Toko Dilla Kurang.

Melalui analisis kredit yang dilakukan oleh *account office*, Toko Dilla telah memenuhi dua dari tiga analisis yaitu identifikasi permohonan dan usaha, analisis 5C, dan analisis aspek-aspek kredit.

Tabel 4.3

## Laporan keuangan TOKO REZKI

## Laporan Laba/Rugi

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2014	2015
Omset Penjualan	90.000.000	170.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	81.500.000	160.000.000
Laba Kotor	8.500.000	10.000.000
Laba Operasional	2.000.000	3.100.000
Biaya Bunga	6.500.000	6.900.000
Biaya Tenaga Kerja	1.550.000	2.200.000
Biaya Listrik, Telepon dan Air	400.000	600.000
Biaya Rumah Tangga	2.750.000	3.300.000
Biaya Lainnya	1.800.000	800.000
Pend. Sebelum pajak	5.950.000	7.255.000
Pajak	100.000	180.000
<b>Laba Bersih</b>	<b>5.850.000</b>	<b>7.075.000</b>

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Bank BRI Cabang Sungguminasa Unit Barombong

Tabel 4.4  
Laporan Neraca Keuangan  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2014	2015
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas	2.500.000	4.000.000
Simpanan	1.500.000	5.000.000
Piutang Usaha	45.000.000	50.000.000
Persediaan	60.000.000	75.000.000
Lainnya	0	0
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>109.000.000</b>	<b>134.000.000</b>
Tanah Dan Bangunan	100.440.000	267.840.000
Peralatan Usaha	5.000.000	30.000.000
Kendaraan	15.000.000	25.000.000
Lainnya	0	0
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>120.440.000</b>	<b>322.840.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>229.440.000</b>	<b>456.840.000</b>
Passiva		
Hutang Jangka Panjang	3.440.000	2.365.525
Hutang Jangka Pendek	0	0
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>3.440.000</b>	<b>2.365.525</b>
Modal Sendiri	220.150.000	443.474.475
Laba Tahun Berjalan	5.850.000	11.000.000
<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>226.000.000</b>	<b>454.474.475</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>229.440.000</b>	<b>456.840.000</b>

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Bank BRI Cabang Sungguminasa Unit Barombong

Hasil perhitungan rasio laporan keuangan Toko Dilla adalah sebagai berikut:

### 1. Rasio *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menggunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

#### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{109.000.000}{3.440.000} \times 100\% = 32\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{134.000.000}{2.365.525} \times 100\% = 57\%$$

Dari hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 25% dan *current ratio* yang ditetapkan berada dibawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 200%. Hal ini dapat dikatakan bahwa Rasio *Likuidasi* IToko Rezki masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

#### b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$= \frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$



Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{109.000.000 - 60.000.000}{3.440.000} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{134.000.000 - 75.000.000}{2.365.525} \times 100\% = 25\%$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *quick ratio* di tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 11%. Hal ini dapat dikatakan bahwa Toko Rezki mampu membayar hutang jangka panjangnya dengan jaminan aktiva lancar yang benar-benar likuid walaupun masih berada dibawa standar yang ditelah ditetapkan yaitu 150%.

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

### a. *Debt to Total Assets Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{3.440.000}{229.440.000} \times 100\% = 1,5\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{2.365.525}{456.840.000} \times 100\% = 0,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat terjadinya penurunan *debt to total asset ratio* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 sebesar 1% tetapi rasio tersebut selalu berada dibawah standar rasio yang ditetapkan yaitu < 40% cenderung stabil. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila total *debt to total asset ratio* kurang dari < 40%, jadi dapat dikatakan bahwa *Solvabilitas* Toko Rezki baik.

b. *Debt to Total Equity Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{3.440.000}{220.150.000} \times 100\% = 1.5\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{2.365.525}{443.474.475} \times 100\% = 0,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat terjadinya penurunan *debt to total equity ratio* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 sebesar 1% tetapi rasio tersebut selalu berada dibawah standar rasio yang ditetapkan yaitu < 70% cenderung stabil. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila total *debt to total equity ratio* kurang dari < 70%, jadi dapat dikatakan bahwa *Solvabilitas* Toko Rezki baik.

3. Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba).

a. *Profit Margin*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{5.850.000}{90.000.000} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{11.000.000}{170.000.000} \times 100\% = 7\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *profit margin* dari tahun 2014 sampai tahun 2015 cenderung stabil, hal ini berarti bahwa kemampuan membayar Toko Rezki dalam menghasilkan laba dari hasil penjualannya masih cenderung stabil dan rasio tersebut masih berada diatas standar yang ditetapkan yaitu 5% dan dapat dikatakan bahwa *profitabilitas* Toko Rezki baik.

b. *Return On Assets (ROA)*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{5.850.000}{229.440.000} \times 100\% = 2\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{11.000.000}{456.840.000} \times 100\% = 2\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa ROA dari tahun 2014 sampai tahun 2015 cenderung stabil. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan membayar seluruh dana Toko Rezki yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan laba bagi perusahaan mengalami kestabilan dan masih berada dibawah rasio yang ditetapkan oleh bank sebesar > 1% (kurang). Jadi dapat dikatakan bahwa profitabilitas Toko Rezki masih kurang

c. *Return On Equity (ROE)*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{5.850.000}{215.150.000} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{11.000.000}{443.474.475} \times 100\% = 3\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa *ROE* dari tahun 2014 sampai dengan 2015 sebesar 3%, hal ini berarti terjadi kestabilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan angka standar masih berada diatas standar rasio bank yaitu >1% (kurang). Jadii dapat dikatakan bahwa profitablitas Toko Rezki kurang dari stanar yang telah ditetapkan.

Melalui analisis kredit yang dilakukan oleh *account office*, Toko Rezki telah memenuhi dua dari tiga analisis yaitu identifikasi permohonan dan usaha, analisis 5C, dan analisis aspek-aspek kredit.

Tabel 4.5  
Laporan keuangan TOKO AGUNG  
Laporan Laba/Rugi  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2014	2015
Omset Penjualan	9.000.000	7.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	7.700.000	5.200.000
Laba Kotor	1.300.000	1.800.000
Laba Operasional	1.000.000	500.000
Biaya Bunga	300.000	1.300.000
Biaya Tenaga Kerja	0	200.000
Biaya Listrik, Telepon dan Air	100.000	400.000
Biaya Rumah Tangga	150.000	500.000
Biaya Lainnya	50.000	200.000
Pend. Sebelum pajak	550.000	350.000
Pajak	50.000	50.000
<b>Laba Bersih</b>	<b>500.000</b>	<b>300.000</b>

*Sumber : Data Laporan Keuangan PT Bank BRI Cabang Sungguminasa Unit Barombong*

Tabel 4.6  
Laporan Neraca Keuangan  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2014	2015
<b>AKTIVA</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas	300.000	400.000
Simpanan	500.000	500.000
Piutang Usaha	5.000.000	3.200.000
Persediaan	1.000.000	2.000.000
Lainnya	0	0
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>6.800.000</b>	<b>6.100.000</b>
Tanah Dan Bangunan	80.600.000	85.000.000
Peralatan Usaha	3.000.000	2.500.000
Kendaraan	6.000.000	5.000.000
Lainnya	0	0
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>84.600.000</b>	<b>92.500.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>96.400.000</b>	<b>98.600.000</b>
<b>Passiva</b>		
Hutang Jangka Panjang	5.000.000	15.000.000
Hutang Jangka Pendek	0	0
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>5.000.000</b>	<b>15.000.000</b>
Modal Sendiri	90.950.000	83.300.000
Laba Tahun Berjalan	450.000	300.000
<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>91.400.000</b>	<b>83.600.000</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>96.400.000</b>	<b>98.600.000</b>

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Bank BRI Cabang Sungguminasa Unit Barombong

Hasil perhitungan rasio laporan keuangan Toko Dilla adalah sebagai berikut:

### 1. Rasio *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menggunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

#### a. *current ratio* (Rasio Lancar)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{6.800.000}{5.000.000} \times 100\% = 1,3\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{6.100.000}{15.000.000} \times 100\% = 0,4\%$$

Dari hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,9% dan *current ratio* yang ditetapkan berada dibawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 200%. Hal ini berarti aktiva lancar yang dimilikinya dan dapat dikatakan bahwa Toko Agung belum baik.

#### b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$= \frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Jangka Panjang}} \times 100$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{6.800.000 - 1.000.000}{5.000.000} \times 100\% = 1,1\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{6.100.000 - 2.000.000}{15.000.000} \times 100\% = 0,3\%$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *quick ratio* di tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,8%. Hal ini dapat dikatakan bahwa Toko Agung belum mampu membayar hutang jangka panjangnya dengan jaminan aktiva lancar dan berada dibawa standar < 150%.

## 2. Rasio *Solvabilitas*

Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

### a. *Debt to Total Assets Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{5.000.000}{96.400.000} \times 100\% = 0,05\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{15.000.000}{98.600.000} \times 100\% = 0,15\%$$



Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat terjadinya kenaikan *debt to total asset ratio* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 sebesar 0,1% tetapi rasio tersebut selalu berada dibawah standar rasio yang ditetapkan yaitu < 40% cenderung kurang stabil. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila total *debt to total asset ratio* kurang dari < 40%.

b. *Debt to Total Equity Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{5.000.000}{90.950.000} \times 100\% = 0,05\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{15.000.000}{83.300.000} \times 100\% = 0,18\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat terjadinya kenaikan *debt to total equity ratio* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 sebesar 0,13% tetapi rasio tersebut selalu berada dibawah standar rasio yang ditetapkan yaitu < 70% cenderung tidak stabil. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila total *debt to total equity ratio* kurang dari < 70%.

3. Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba).

a. *Profit Margin*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{450.000}{9.000.000} \times 100\% = 0,05\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{300.000}{7.000.000} \times 100\% = 0,04\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *profit margin* dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,01, hal ini berarti bahwa kemampuan membayar Toko Agung dalam menghasilkan laba dari hasil penjualannya masih kurang stabil dan rasio tersebut masih berada diatas standar yang ditetapkan yaitu 5%.

b. *return on Assets (ROA)*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{450.000}{96.400.000} \times 100\% = 0,4\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{300.000}{98.600.000} \times 100 = 0,3\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa ROA dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan membayar seluruh dana Toko Agung yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan laba bagi perusahaan mengalami ketidak stabilan dan berada dibawah rasio yang ditetapkan oleh bank sebesar < 1%. Jadi dapat dikatakan bahwa profitabilitas Toko Agung belum baik.

c. *Return On Equity (ROE)*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{450.000}{90.950.000} \times 100\% = 0,5\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{300.000}{83.300.000} \times 100\% = 0,4\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa *ROE* dari tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami penurunan sebesar 0,1%%, hal ini berarti terjadi ketidak stabilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan berada dibawah standar rasio bank yaitu < 1% jadi dikatakan bahwa profitabilitas Toko Agung belum baik.

Melalui analisis kredit yang dilakukan oleh *account office*, Toko Agung hanya memenuhi satu dari tiga analisis persyaratan permohonan dan usaha, analisis 5C, dan analisis aspek-aspek kredit.

Tabel 4. 7  
Hasil Analisis Rasio

Analisis Rasio	Toko Dilla		Toko Rezki		Toko Agung		Standar Rasio	Keterangan		
	2014	2015	2014	2015	2014	2015		Toko Dilla	Toko Rezki	Toko Agung
<b>Likuiditas Ratio</b>										
a. <i>Current Ratio</i>	30%	91,27%	32%	57%	1.3%	0.4%	< 125%	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
b. <i>Quick Ratio</i>	10%	10,18%	14%	25%	1.1%	0,3%	< 100%	Kurang	Kurang	Kurang
<b>Solvabilitas Ratio</b>										
a. <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	1,4%	0,3%	1,5%	0,5%	0,05%	0,15%	< 40%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
b. <i>Debt to Total Equity Ratio</i>	1,4%	0,3%	1,5%	0,5%	0,05%	0,18%	< 70%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
<b>Profitabilitas Ratio</b>										
a. <i>Profit Margin</i>	6%	6%	7%	7%	0,5%	0,4%	>5%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Kurang
b. <i>Return on Assets</i>	2%	2%	2%	2%	0,4%	0,3%	< 1%	Kurang	Kurang	Sangat Kurang
c. <i>Return on Equity</i>	3%	3%	3%	3%	0,5%	0.4%	> 3%	Kurang	Kurang	Sangat Kurang

Sumber : Olah Data Laporan Keuangan PT Bank BRI Cabang Sungguminasa Unit Barombong

Tabel 4.8

Standar penilaian kinerja keuangan dengan rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V2006.

<b>Analisis Rasio</b>	<b>Standar Rasio</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Likuiditas Ratio</b>		
a. <i>Current Ratio</i>	200%	Sangat Baik
	175 %	Baik
	150%	Cukup
	125%	Kurang
	<125%	Sangat Kurang
b. <i>Quick Ratio</i>	150%	Sangat baik
	100%	Baik
	< 100%	Kurang
<b>Solvabilitas Ratio</b>		
a. <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	< 40%	Sangat Baik
	> 40%	Baik
	> 50%	Cukup
	> 60%	Kurang
b. <i>Debt to Total Equity Ratio</i>	< 70%	Sangat Baik
	> 70%	Baik
	> 100%	Cukup
	> 150%	Kurang
<b>Profitabilitas Ratio</b>		
a. <i>Profit Margin</i>	1% - >5%	Sangat Baik
b. <i>Return on Assets</i>	> 10%	Sangat Baik
	> 7%	Baik
	>3%	Cukup
	>1%	Kurang
	< 1%	Sangat Kurang

c. <i>Return on Equity</i>	> 21%	Sangat Baik
	> 15%	Baik
	> 9%	Cukup
	> 3%	Kurang
	< 3%	Sangat Kurang

Toko Dilla mengajukan kredit sebesar Rp. 100.000.000 pihak bank merekomendasikan sebesar Rp. 100.000.000 kredit yang diterima karena hasil analisis mengajukan hasil yang baik *profit margin* Toko Dilla dapat dikatakan sangat baik.

Disamping itu Dilla menghasilkan laba yang cukup optimal pula. Sehingga pihak bank yakin kalau Toko Dilla tersebut mampu membayar semua kewajiban lancarnya. Keadaan ini dapat terlihat dari *current ratio* dan *quick ratio* Toko Dilla setiap tahunnya mengalami kenaikan meskipun masih berada dibawah standar yang ditetapkan pihak bank..

Toko Rezki mengajukan kredit sebesar Rp. 150.000.000 pihak bank merekomendasikan sebesar Rp. 150.000.000 kredit yang diterima karena hasil analisis mengajukan hasil yang baik *profit margin* Toko Rezki dapat dikatakan baik.

Disamping itu Toko Rezki menghasilkan laba yang cukup optimal pula. Sehingga pihak bank yakin kalau Toko Rezki tersebut mampu membayar semua kewajiban lancarnya. Keadaan ini dapat terlihat dari *current ratio* dan *quick ratio* Toko Rezki setiap tahunnya mengalami kenaikan meskipun masih berada dibawah standar yang ditetapkan pihak bank..

Toko Agung mengajukan kredit sebesar Rp. 50.000.000 pihak bank belum bisa merekomendasikan sebesar Rp. 50.000.000 kredit yang

diterima karena hasil analisis mengajukan hasil yang belum baik *profit margin* Toko Agung.

Disamping itu Toko Agung menghasilkan laba yang belum cukup optimal pula. Sehingga pihak bank belum yakin kalau Toko Agung tersebut mampu membayar semua kewajiban lancarnya. Keadaan ini dapat terlihat dari *current ratio* dan *quick ratio* Toko Agung setiap tahunnya mengalami penurunan dan berada dibawah standar yang ditetapkan pihak bank.

### C. Pembahasan

1. Analisa laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong, ada tiga perusahaan yang dianalisa laporan keuangannya untuk menentukan kebijakan pemberian kredit, yaitu :
  - a. Toko Dilla mengajukan kebijakan pemberian kredit sebesar Rp. 100.000.0000 pihak bank menerima pemberian kebijakan kredit tersebut, disebabkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam keadaan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisa *likuiditas* dimana *current ratio* Toko Dilla pada tahun 2015 sangat baik yang berarti jumlah hutang jangka panjang pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.100.000 dapat dibiayai oleh aktiva lancar pada tahun 2015 sebesar Rp. 100.400.000, melalui analisis *solvabilitas* dapat dilihat pada tahun 2015 modal sendiri berjumlah Rp. 368.000.000 dan total aktiva yang berjumlah sebesar Rp. 373.600.000 oleh Toko Dilla benar-benar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban finansialnya guna membiayai hutang usaha

apabila saat dilikuiditas. Sedangkan dari hasil analisis *profitabilitas* dapat terlihat bahwa *profit margin* Toko Dilla cenderung stabil sebesar 6% dan dikatakan dalam keadaan baik dalam memperoleh laba. Melalui analisis *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* dapat diketahui bahwa kondisi keuangan Toko Dilla baik, sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong sangat yakin untuk dapat memenuhi kebijakan pemberian kredit sebesar Rp. 100.000.000 selain itu realisasi kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada Toko Dilla didasarkan pula jumlah hutang yang dimiliki oleh Toko Dilla selama 2 tahun berturut-turut yang tidak melebihi jumlah modal yang disetor.

- b. Toko Rezki mengajukan kebijakan pemberian kredit sebesar Rp. 150.000.0000 pihak bank menerima pemberian kebijakan kredit tersebut, disebabkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam keadaan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisa *likuiditas* dimana *current ratio* Toko Rezki pada tahun 2015 sangat baik yang berarti jumlah hutang jangka panjang pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.365.525 dapat dibiayai oleh aktiva lancar pada tahun 2015 sebesar Rp. 134.000.000, melalui analisis *solvabilitas* dapat dilihat pada tahun 2015 modal sendiri berjumlah Rp. 443.474.475 dan total aktiva yang berjumlah sebesar Rp. 456.840.000 oleh Toko Rezki benar-benar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban finansialnya guna membiayai hutang usaha apabila saat dilikuiditas. Sedangkan dari hasil analisis *profitabilitas* dapat terlihat bahwa *profit margin* Toko Rezki cenderung stabil



sebesar 7% dan dapat dikatakan dalam keadaan baik dalam memperoleh laba. Melalui analisis *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* dapat diketahui bahwa kondisi keuangan Toko Rezki baik, sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong sangat yakin untuk dapat memenuhi kebijakan pemberian kredit sebesar Rp. 150.000.000 selain itu realisasi kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada Toko Rezki didasarkan pula jumlah hutang yang dimiliki oleh Toko Rezki selama 2 tahun berturut-turut yang tidak melebihi jumlah modal yang disetor.

- c. Toko Agung mengajukan kebijakan pemberian kredit sebesar Rp. 50.000.0000 pihak bank menolak memberikan kebijakan kredit tersebut, disebabkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan belum baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisa *likuiditas* dimana *current ratio* Toko Agung pada tahun 2015 kurang baik dimana jumlah hutang jangka panjang pada tahun 2015 sebesar Rp. 15.000.000 belum dapat dibiayai oleh aktiva lancar pada tahun 2015 sebesar Rp. 6.100.000, melalui analisis *solvabilitas* dapat dilihat pada tahun 2015 modal sendiri berjumlah Rp. 83.300.000 dan total aktiva yang berjumlah sebesar Rp. 98.600.000 oleh Toko Agung belum maksimal untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban finansialnya guna membiayai hutang usaha apabila saat dilikuiditas. Sedangkan dari hasil analisis *profitabilitas* dapat terlihat bahwa *profit margin* Toko Agung yang mengalami penurunan sebesar 0,01% dapat dikatakan belum maksimal dalam memperoleh laba. Melalui analisis

*likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas* dapat diketahui bahwa kondisi keuangan Toko Agung belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak Bank, sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong belum yakin untuk dapat memenuhi kebijakan pemberian kredit sebesar Rp. 50.000.000 selain itu untuk realisasi kredit yang belum diberikan oleh pihak bank kepada Toko Agung didasarkan pula jumlah hutang yang dimiliki oleh Toko Agung selama 2 tahun berturut-turut yang mengalami kenaikan.

2. Kebijakan pemberian kredit ke pada calon nasabah oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong  
Kebijakan kredit memuat pedoman umum tentang prosedur pemberian kredit dan pengawasan kredit yang wajib dipenuhi, baik oleh bank maupun oleh debitur. Dalam setiap transaksi kredit diperlukan seperangkat standar dokumen. Beberapa jenis dokumen tersebut merupakan bahan masukan yang penting peranannya bagi bank untuk memonitor perkembangan mutu kredit yang telah diberikan kepada debitur. Ketika realisasi kredit, syarat-syarat dokumen yang harus dipenuhi nasabah seperti KTP, KK, surat nikah, surat keterangan usaha dan jaminan harus sudah lengkap. Selain itu dokumen yang harus disiapkan dari pihak bank seperti formulir data debitur, permohonan nasabah. Untuk menjaga kesehatan bank, berbagai cara dilakukan salah satunya cerminan yang sehat. Tujuan utama analisis permohonan kredit adalah untuk memperoleh keyakinan apakah calon nasabah mempunyai kemampuan memenuhi kewajibannya kepada bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah pada Toko Dilla sebesar Rp. 100.000.000 dan pada Toko Rezki sebesar Rp. 150.000.000 sedangkan pinjaman yang ditolak oleh pihak bank dari Toko Agung sebesar Rp. 50.000.000 . Oleh karena itu hasil analisis menunjukkan ada dua calon nasabah dengan *profit margin* menghasilkan laba dari penjualannya yang sangat baik, Sedangkan hasil analisis menunjukkan satu calon nasabah dengan *profit margin* menghasilkan laba yang sangat kurang. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil analisis pemberian kredit melalui analisis *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* dapat diketahui ketiga perusahaan tersebut. Sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong bisa mengambil keputusan dalam memberikan pinjaman.

3. Peranan analisa laporan keuangan perusahaan dalam kebijakan pemberian kredit

Dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sungguminasa Unit Baromdong melakukan berbagai analisa untuk mengetahui apakah permohonan kredit layak diterima atau tidak. Analisis yang dilakukan adalah untuk memenuhi keadaan yang sebenarnya dari persyaratan-persyaratan pendahuluan yang diajukan pada saat permohonan kredit calon debitur. Analisis mencakup analisis 5 C (*character, capacity, capital collateral dan condition*).

Setiap permohonan kredit harus dilengkapi data laporan keuangan dua periode yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca keuangan, dimana laporan keuangan tersebut akan diperiksa dan diteliti

kebenarannya dengan melakukan pengecekan yaitu inspeksi langsung ketempat usaha calon debitur.

Aspek keuangan merupakan aspek yang paling penting dalam menilai kinerja keuangan calon debitur dengan mempergunakan analisa laporan keuangan yang sangat membantu pihak Bank untuk mengetahui kondisi keuangan nasabah dari sisi *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas*. dengan analisa ini pihak Bank sangat berhati-hati dalam memberikan kredit dan meminimalkan terjadinya kredit macet. Dengan demikian penerapan analisa laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh pihak Bank yang sangat berperan dalam kebijakan pemberian kredit.

Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati, R.A. 2012) juga mengatakan bahwa analisa laporan keuangan dapat dijadikan dasar persetujuan pemberian kredit karena dengan melihat laporan keuangan dapat menggambarkan posisi atau kondisi keuangan calon nasabah. Oleh karena itu setiap pemohon kredit yang mengajukan kredit di bank harus menyerahkan laporan keuangannya kepada bank.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat peranan analisa laporan keuangan untuk menentukan pihak bank dalam memberikan kebijakan pemberian kredit dengan menggunakan analisis rasio untuk mengelola *likuiditas*, *sovabilitas* dan *profitabilitas*. Rasio keuangan yang dihitung terdiri dari : *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *profit margin*, *return on investment*, *return in equity* dan menggunakan hasil analisis laporan keuangan sebagai dasar penelitian dalam memutuskan pemberian kredit dana untuk memberikan keyakinan pada pihak bank tentang kemampuan calon debitur dalam mengembalikan pinjaman beserta bunga yang telah ditetapkan sebelumnya agar tidak terjadi kredit macet.

#### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa Unit Barombong. Untuk perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap pelaksanaan analisis laporan keuangan calon nasabah dalam pengambilan keputusan pemberian kredit yang dapat digunakan dalam sebagai dasar pertimbangan untuk lebih menyempurnakan analisis rasio keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anani, S,U. Dwiatmanto dan Z.A Zahroh. 2017. *Administrasi Bisnis: Analisis Manajemen Risiko Kredit Usaha Mikro (KUM) Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah.* (Online). Vol. 42, No. 1, (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>, diakses 16 November 2017).
- Bank Indonesia, 2013. *Peraturan Bank Indonesia No. 15/3PBI/2013 Pasal 1 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.* Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan.* Bumi Aksara: Jakarta.
- Hery, 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2011. *Dasar-dasar perbankan.* Jakarta : Bumi Aksara I
- Ismail, 2011. *Manajemen Perbankan.* Prenada Media: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan.* Edisi Revisi. Jakarta. PT. RajaGRafind, PT. Rajawali Pers.
- Isamil, 2011. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah.* Prenada Media Group: Jakarta
- Jacob, R,Q,P. Sabijono, H dan Tangkuman, S. 2014. *Jurnal Emba: Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja.* (Online). Vol. 2, No. 3, ([ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id), diakses 13 November 2017).
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan.* PT. RagaGrafindo. Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* PT. RajaGrafindo. Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan.* Edisi Revisi. Jakarta. PT. RajaGRafind, PT. Rajawali Pers
- Kasmir, 2015. *Manajemen Perbankan.* Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Perasada, Jakarta.
- Kasmir, 2014. *Dasar-dasar perbankan.* Jakarta : Rajawali Pers.
- Kartikahadi, Hans Dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS.* Cetakan pertama. Ikatan Akuntansi Indonesia
- Nur, E,D dan Elim, I. 2015. *Jurnal Emba: The Analysis Of The Financial In Supporting The Lending Decisison.* (online). Vol. 3, No. 2,

(<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>, diakses 09 November 2017).

OJK.2014. *Bookket perbankan Indonesia*. Edisi pertama. Jakarta.

Rivai, Veithzhal Dkk, 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Syafri Harahap, Sofyan. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-10. Rajawali Pers. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Undang-Undang Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998 Tentang *Perbankan*.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang *Bank Indonesia*.

Were, I.M. Elim, I 2017. Jurnal Emba: *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Dalam Kaitan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah*. (Online). Vol. 5, No. 2, ([ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id), diakses 09 November 2017).

# **DAFTAR LAMPIRAN**





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.  
KANTOR CABANG SUNGGUMINASA  
**BRI UNIT BAROMBONG**  
Jl. Permandian Alam Barombong No. 20, Kel. Barombong, Makassar  
Telepon: (0411) 8217149 - Fax: (0411) 8217149

Barombong, 11 April 2018

Nomor : B. 037 - MKR/BRB/IV/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di -  
Makassar

Surat LP3M Unismuh Makassar No. 235/Izn-5/C.4-VIII/IV/37/2018  
Tanggal 09 April 2018

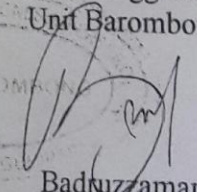
Sehubungan dengan adanya Surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar perihal Permohonan Izin Penelitian tersebut di atas untuk mahasiswa di bawah ini :

Nama : Iqbal S.  
No. Stambuk : 10573 04645 14  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Pelaksanaan Penelitian : Tanggal 14 April s/d 14 Juni 2018

Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui permohonan pelaksanaan penelitian tersebut di Kantor BRI Cabang Sungguminasa Unit Barombong dan Ybs harus tunduk dan patuh terhadap aturan/ketentuan yang berlaku di Instansi kami.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Kanca Sungguminasa  
Unit Barombong

  
Badkuzzaman  
Kaunit

laporan Keuangan Toko Dilla

Laporan Laba/Rugi

Keterangan	2014	2015
Omset Penjualan	Rp 36.000.000,00	Rp 125.000.000,00
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 30.600.000,00	Rp 117.672.000,00
Laba Kotor	Rp 5.400.000,00	Rp 7.328.000,00
Laba Operasional	Rp 1.500.000,00	Rp 2.000.000,00
Biaya Bunga	Rp 3.900.000,00	Rp 5.328.000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp 1.200.000,00	Rp 2.300.000,00
Biaya Listrik, Telepon dan Air	Rp 300.000,00	Rp 500.000,00
Biaya Rumah Tangga	Rp 2.000.000,00	Rp 2.300.000,00
Biaya Lainnya	Rp 400.000,00	Rp 228.000,00
Pend. Sebelum pajak	Rp 2.750.000,00	Rp 4.600.000,00
Pajak	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 2.700.000,00</b>	<b>Rp 4.500.000,00</b>

Neraca

Keterangan	2014	2015
<b>AKTIVA</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas	Rp 2.500.000,00	Rp 4.200.000,00
Simpanan	Rp 507.000,00	Rp 5.900.000,00
Piutang Usaha	Rp 12.000.000,00	Rp 1.100.000,00
Persediaan	Rp 30.000.000,00	Rp 89.200.000,00
Lainnya	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 45.007.000,00</b>	<b>Rp 100.400.000,00</b>
Tanah Dan Bangunan	Rp 50.273.700,00	Rp 250.000.000,00
Peralatan Usaha	Rp 2.000.000,00	Rp 14.200.000,00
Kendaraan	Rp 8.000.000,00	Rp 9.000.000,00
Lainnya	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 60.273.700,00</b>	<b>Rp 273.200.000,00</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 105.280.700,00</b>	<b>Rp 373.600.000,00</b>
<b>Passiva</b>		
Hutang Jangka Panjang	Rp 1.500.000,00	Rp 1.100.000,00
Hutang Jangka Pendek	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>Rp 1.500.000,00</b>	<b>Rp 1.100.000,00</b>
Modal Sendiri	Rp 101.080.700,00	Rp 368.000.000,00
Laba Tahun Berjalan	Rp 2.700.000,00	Rp 4.500.000,00
<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>Rp 103.780.700,00</b>	<b>Rp 254.500.000,00</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>Rp 105.280.700,00</b>	<b>Rp 373.600.000,00</b>

Laporan Keuangan Toko Rezki

Laporan Laba/Rugi

Keterangan	2014	2015
Omset Penjualan	Rp 90.000.000,00	Rp 170.000.000,00
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 81.500.000,00	Rp 160.000.000,00
Laba Kotor	Rp 8.500.000,00	Rp 10.000.000,00
Laba Operasional	Rp 2.000.000,00	Rp 3.100.000,00
Biaya Bunga	Rp 6.500.000,00	Rp 6.900.000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp 1.550.000,00	Rp 2.200.000,00
Biaya Listrik, Telepon dan Air	Rp 400.000,00	Rp 600.000,00
Biaya Rumah Tangga	Rp 2.750.000,00	Rp 3.300.000,00
Biaya Lainnya	Rp 1.800.000,00	Rp 800.000,00
Pend. Sebelum pajak	Rp 5.950.000,00	Rp 7.255.000,00
Pajak	Rp 100.000,00	Rp 180.000,00
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 5.850.000,00</b>	<b>Rp 7.075.000,00</b>

Neraca

Keterangan	2014	2015
<b>AKTIVA</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas	Rp 2.500.000,00	Rp 4.000.000,00
Simpanan	Rp 1.500.000,00	5.000.000
Piutang Usaha	Rp 45.000.000,00	Rp 50.000.000,00
Persediaan	Rp 60.000.000,00	Rp 75.000.000,00
Lainnya	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 109.000.000,00</b>	<b>Rp 134.000.000,00</b>
Tanah Dan Bangunan	Rp 100.440.000,00	Rp 267.840.000,00
Peralatan Usaha	Rp 5.000.000,00	Rp 30.000.000,00
Kendaraan	Rp 15.000.000,00	Rp 25.000.000,00
Lainnya	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 120.440.000,00</b>	<b>Rp 322.840.000,00</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 229.440.000,00</b>	<b>Rp 465.840.000,00</b>
<b>Passiva</b>		
Hutang Jangka Panjang	Rp 8.440.000,00	Rp 9.365.525,00
Hutang Jangka Pendek	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>Rp 8.440.000,00</b>	<b>Rp 9.365.525,00</b>
Modal Sendiri	Rp 215.150.000,00	Rp 440.399.475,00
Laba Tahun Berjalan	Rp 5.850.000,00	Rp 7.075.000,00
<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>Rp 221.000.000,00</b>	<b>Rp 447.474.475,00</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>Rp 229.440.000,00</b>	<b>Rp 456.840.000,00</b>



laporan keuangan Toko Agung

Laporan Laba/Rugi

Keterangan	2014	2015
Omset Penjualan	Rp 9.000.000,00	Rp 7.000.000,00
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 7.700.000,00	Rp 5.200.000,00
Laba Kotor	Rp 1.300.000,00	Rp 1.800.000,00
Laba Operasional	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
Biaya Bunga	Rp 300.000,00	Rp 1.300.000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp -	Rp 200.000,00
Biaya Listrik, Telepon dan Air	Rp 100.000,00	Rp 400.000,00
Biaya Rumah Tangga	Rp 150.000,00	Rp 500.000,00
Biaya Lainnya	Rp 50.000,00	Rp 200.000,00
Pend. Sebelum pajak	Rp 550.000,00	Rp 350.000,00
Pajak	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 500.000,00</b>	<b>Rp 300.000,00</b>

Neraca

Keterangan	2014	2015
<b>AKTIVA</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas	Rp 300.000,00	Rp 400.000,00
Simpanan	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
Piutang Usaha	Rp 5.000.000,00	Rp 3.200.000,00
Persediaan	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00
Lainnya	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 6.800.000,00</b>	<b>Rp 6.100.000,00</b>
Tanah Dan Bangunan	Rp 80.600.000,00	Rp 85.000.000,00
Peralatan Usaha	Rp 3.000.000,00	Rp 2.500.000,00
Kendaraan	Rp 6.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Lainnya	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 84.600.000,00</b>	<b>Rp 92.500.000,00</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 96.400.000,00</b>	<b>Rp 98.600.000,00</b>
<b>Passiva</b>		
Hutang Jangka Panjang	Rp 5.000.000,00	Rp 15.000.000,00
Hutang Jangka Pendek	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>Rp 5.000.000,00</b>	<b>Rp 15.000.000,00</b>
Modal Sendiri	Rp 90.950.000,00	Rp 83.300.000,00
Laba Tahun Berjalan	Rp 450.000,00	Rp 300.000,00
<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>Rp 91.400.000,00</b>	<b>Rp 83.600.000,00</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>Rp 96.400.000,00</b>	<b>Rp 98.600.000,00</b>

## RIWAYAT HIDUP



Ikbal S panggilan Ikbal lahir di Pangkaje'ne pada tanggal 19 Agustus 1996 dari pasangan suami istri Bapak Syaparuddin Daeng Nyikko dan Ibu Basrih Daeng Pati. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln Hasan Dg Kio Kp. Pangkaje'ne. Desa Pakkaba. Kecamatan Galesong Utara. Kabupaten Takalar.

Pendidikan yang telah ditempuh yaitu SDN. No.214 Inpres Pangkaje'ne lulus tahun 2008, SMP Negeri 2 Galesong Utara lulus tahun 2011, SMK YPKK Limbung lulus tahun 2014, dan mulai mengikuti Program S1 Akuntansi Kampus UNISMUH sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Kampus Alauddin.